

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R  
SISWA KELAS IV SD N KATONGAN I NGLIPAR  
GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Wening Nadzifah  
NIM 12108241153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Wening Nadzifah, NIM 12108241153, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Juni 2016  
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septia Sugiarsih'.

Septia Sugiarsih, M.Pd.  
NIP 19790926 200501 2 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2016  
Yang menyatakan,



Wening Nadzifah  
NIM 12104281153

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R SISWA KELAS IV SD N KATONGAN I NGLIPAR GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016” yang disusun oleh Wening Nadzifah, NIM 12108241153 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Septia Sugiarsih, M.Pd.	Ketua Penguji		18-7-2016
Murtiningsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		18-7-2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Utama		18-7-2016

Yogyakarta, 19 JUL 2016  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Maryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS. Al-‘Alaq : 1-5)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta semangat terbesarku, terimakasih atas limpahan doa, kasih sayang, dan kesabaran selama ini.
2. Almamater S1 PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, nusa, dan bangsa.

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R  
SISWA KELAS IV SD N KATONGAN I NGLIPAR  
GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
Wening Nadzifah  
NIM 12108241153

**ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: 1) bagaimana peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R, 2) bagaimana peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R, 2) meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SD N Katongan I.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Katongan I yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi, dengan instrumen berupa soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa, pada pratindakan nilai rata-rata sebesar 61,11, siklus I sebesar 68,36, dan siklus II sebesar 77,33. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai indikator keberhasilan pada pratindakan sebesar 16,67%, akhir siklus I sebesar 55,56%, dan akhir siklus II sebesar 100%.

Kata kunci : *Metode SQ3R, Keterampilan Membaca Pemahaman*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak dan Ibu sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan dalam penulisan skripsi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Bapak Drs. Suparlan, M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi motivasi kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Ibu Septia Sugiarsih, M.Pd., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan tulus membimbing penulisan skripsi.
5. Kepala sekolah, guru, siswa dan semua warga SD Negeri Katongan I yang telah memberi izin serta membantu penelitian skripsi.



6. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah berperan dalam kelancaran penulisan skripsi.
7. Teman-teman kampus III khususnya kelas C PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Teman-teman mendapat imbalan yang terbaik dari Allah swt.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional Variabel.....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	11
a. Pengertian Membaca.....	11
b. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	13
c. Tes Membaca Pemahaman.....	15
d. Bahan Tes Kemampuan Membaca.....	20

2. Metode SQ3R.....	22
a. Pengertian Metode SQ3R.....	22
b. Langkah-langkah Metode SQ3R.....	24
c. Kelebihan Metode SQ3R.....	27
3. Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R.....	29
4. Karakteristik Siswa Kelas IV SD.....	31
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Model Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Anlisi Data.....	45
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Pratindakan.....	48
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	50
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	50
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	51
1) Pertemuan Pertama Siklus I.....	52
2) Pertemuan Kedua Siklus I.....	55
c. Observasi.....	57
1) Observasi terhadap Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus I.....	57
a) Proses.....	57
b) Produk.....	58

2) Observasi terhadap Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Siklus I.....	60
d. Refleksi.....	63
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	65
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	65
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	67
1) Pertemuan Pertama Siklus II.....	67
2) Pertemuan Kedua Siklus II.....	70
c. Observasi.....	71
1) Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus II.....	71
a) Proses.....	71
b) Produk.....	73
2) Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Siklus II.....	78
d. Refleksi.....	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman.....	43
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R.....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R.....	44
Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Pratindakan .....	49
Tabel 5. Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Siklus I .....	59
Tabel 6. Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Siklus II.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	34
Gambar 2. Siklus Kemmis dan Mc. Taggart.....	38
Gambar 3. Diagram Tes Membaca Pemahaman Pratindakan.....	49
Gambar 4. Diagram Tes Membaca Pemahaman Siklus I .....	60
Gambar 5. Diagram Tes Membaca Pemahaman Siklus II .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Teks Bacaan Membaca Pemahaman Pratindakan.....	97
Lampiran 2. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Pratindakan.....	98
Lampiran 3. Soal Tes Membaca Pemahaman Pratindakan.....	100
Lampiran 4. Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Pratindakan.....	102
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	104
Lampiran 6. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	110
Lampiran 7. Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1....	112
Lampiran 8. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1....	114
Lampiran 9. Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1.....	116
Lampiran 10. Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1.....	118
Lampiran 11. Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2....	120
Lampiran 12. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2....	121
Lampiran 13. Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2.....	123
Lampiran 14. Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2.....	125
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	127
Lampiran 16. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II.....	133
Lampiran 17. Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1...	135
Lampiran 18. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1...	136
Lampiran 19. Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1.....	138
Lampiran 20. Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1.....	140
Lampiran 21. Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2...	142
Lampiran 22. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2...	145
Lampiran 23. Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2.....	147
Lampiran 24. Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2.....	149
Lampiran 25. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R	151

Lampiran 26.	Lembar Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R.....	152
Lampiran 27.	Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R.....	154
Lampiran 28.	Lembar Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R.....	155
Lampiran 29.	Nilai Tes Membaca Pemahaman Pratindakan.....	156
Lampiran 30.	Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus I.....	157
Lampiran 31.	Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus II.....	158
Lampiran 32.	Hasil Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R pada Siklus I.....	159
Lampiran 33.	Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siklus I..	162
Lampiran 34.	Hasil Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R pada Siklus II.....	164
Lampiran 35.	Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siklus II.	167
Lampiran 36.	Sampel Hasil Pekerjaan Siswa.....	169
Lampiran 37.	Dokumentasi .....	178
Lampiran 38.	Surat Ijin Penelitian.....	180



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Hal tersebut diberikan dengan tujuan membekali siswa untuk mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan siswa. Kemampuan dasar di sekolah dasar diajarkan melalui berbagai mata pelajaran yaitu, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan, agama, seni, dan pendidikan jasmani.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan kemampuan dasar terkait membaca dan menulis. Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut Ahmad Rofi'uddin (2001:30) adalah untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengembangkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut Zulela (2013:4) adalah agar peserta didik dapat (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (2)

menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Mengingat fungsi dan tujuan tersebut pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk diajarkan di sekolah dasar.

Keterampilan yang diajarkan melalui mata pelajaran bahasa di sekolah dasar mencakup empat jenis yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut tidak hanya berguna untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, namun juga berguna untuk mata pelajaran lain dan juga berguna dalam kehidupan. Keempat keterampilan tersebut berkaitan antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lain. Pembelajaran satu keterampilan dapat meningkatkan keterampilan lain. Sebagai contoh pada saat pembelajaran membaca, selain meningkatkan keterampilan membaca, dapat juga meningkatkan keterampilan menulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi kedalam beberapa

jenis, salah satunya adalah membaca lanjut. Membaca lanjut dilaksanakan di kelas IV, V dan VI. Tujuan membaca lanjut adalah agar siswa mampu memahami, menafsirkan dan menghayati isi bacaan. Membaca lanjut menekankan siswa untuk memahami makna atau isi bacaan yang dibacanya. Membaca lanjut sering kali dikaitkan dengan membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman merupakan pembelajaran yang penting, karena apabila pembelajaran ini diselenggarakan dengan baik akan dapat memberi manfaat terhadap keberhasilan belajar siswa. Sabarti Akhadiah (1993:37) berpendapat bahwa pembelajaran membaca pemahaman yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik menjadikan siswa tidak hanya memperoleh peningkatan dalam kemampuan bahasanya, tetapi juga dalam kemampuan bernalar, berkeaktifitas, dan penghayatan tentang nilai-nilai moral.

Keterampilan membaca pemahaman tidak dimiliki secara langsung oleh siswa. Siswa dapat memiliki keterampilan membaca pemahaman dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta adanya pembiasaan. Dalam pembelajaran membaca pemahaman pendidik atau guru memiliki peran yang sangat penting. Guru dalam pembelajaran membaca mempunyai banyak tugas, di antaranya adalah membantu siswa memahami, menafsirkan, menilai, serta menikmati tulisan. Selain itu guru juga harus dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran membaca. Dalman (2013:5) menyatakan bahwa guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa

mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam pembelajaran membaca tingkat lanjut siswa dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Namun sayangnya, banyak siswa tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa diberi pertanyaan dari bacaan masih banyak siswa yang salah dalam menjawabnya.

Kesulitan siswa dalam membaca pemahaman juga dialami oleh siswa di SD N Katongan I, Nglipar, Gunungkidul, Yogyakarta. Tingkat intelegensi yang dimiliki siswa sangat beragam, sehingga menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa pun beragam. Berdasarkan pengamatan dan wawancara guru di kelas IV SD N Katongan I mendapatkan hasil bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan, serta kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca. Selain hal tersebut siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara juga diketahui metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu dengan metode konvensional. Metode yang digunakan guru dalam membaca

pemahaman adalah membaca teks bacaan yang ada dibuku paket kemudian meminta siswa untuk membaca halaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Dari pengamatan dan wawancara juga dapat diketahui karakteristik yang dimiliki oleh siswa kelas IV SD N Katongan I. Karakteristik yang dimiliki oleh siswa kelas IV SD N Katongan I diantaranya adalah siswa lamban dalam menerima pelajaran maupun pada saat menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa mudah lupa dengan materi yang diberikan maupun dengan bahan bacaan yang mereka baca, siswa pasif dan kurang antusias, selain itu siswa juga cenderung membuat kegaduhan dan mengganggu temannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu dicari solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran membaca pemahaman yang berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan membaca pemahaman yang dialami.

Salah satu metode membaca pemahaman yang dapat dijadikan solusi dalam permasalahan di atas adalah metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah, yaitu dimulai dari kegiatan survey terhadap bacaan, membuat pertanyaan

tentang bacaan, dilanjutkan dengan membaca secara keseluruhan bacaan, kemudian menceritakan kembali bacaan, dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut.

Metode SQ3R dapat digunakan sebagai solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan metode SQ3R menurut Soedarso (2002:59) diantaranya adalah menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa menjadi mudah memahami dan menguasai isi bacaan, serta siswa dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan membaca karena dengan menggunakan langkah-langkah metode SQ3R siswa terlibat langsung dalam bacaan. Siswa menjadi mudah dan memahami isi bacaan dikarenakan dalam metode SQ3R sebelum kegiatan membaca siswa melakukan survei terhadap bacaan guna mendapatkan gagasan umum tentang bacaan, kemudian mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan bacaan, dan kemudian jawabannya diperoleh ketika membaca keseluruhan bahan bacaan, dengan cara tersebut siswa akan lebih mudah memahami bacaan, dan selanjutnya dengan langkah terakhir yaitu mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan siswa dapat mengingat lebih lama.

Dari pemaparan di atas maka perlu diadakan tindakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SD N Katongan I. Tindakan penelitian menggunakan metode membaca SQ3R diharapkan dapat membantu

mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas IV SD N Katongan I.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka indentifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan.
4. Siswa mengalami kesulitan untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca.
5. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok.
6. Guru menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman.
7. Guru belum pernah menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibatasi pada kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca

pemahaman di kelas IV SD N Katongan I yang masih rendah dan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. “Bagaimana peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R siswa kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul?”
2. “Bagaimana peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R siswa kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R siswa kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul.
2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul.



## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **c. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **G. Definisi Operasioan Variabel**

### **1. Keterampilan Membaca pemahaman**

Keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kesanggupan siswa kelas IV SD N Katongan I dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh, pemerolehan makna yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa serta dihubungkan dengan isi bacaan, memahami hal penting dari bahan bacaan, mengetahui ide pokok, dan seluruh pengertian, serta memperoleh informasi secara tepat.

## 2. Metode SQ3R

Metode SQ3R dalam penelitian ini adalah metode membaca yang terdiri dari lima langkah, yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Langkah pembelajaran keterampilan membaca pemahaman yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Tahap *survey*, siswa membaca secara sekilas teks bacaan yang telah diperoleh.
- b. Tahap *question*, siswa membuat pertanyaan berdasarkan bacaan.
- c. Tahap *read*, siswa membaca secara keseluruhan teks bacaan.
- d. Tahap *recite*, siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap *question*, mencatat hal penting, dan meringkas atau menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca.
- e. Tahap *review*, siswa meninjau ulang teks bacaan, membaca ulang intisari yang telah didapatkan dan dibuat serta bila diperlukan dapat pula membaca kembali bahan bacaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Keterampilan Membaca Pemahaman**

###### **a. Pengertian Membaca**

Membaca memiliki banyak batasan dan pengertian menurut para ahli bahasa. Membaca menurut Dalman (2013:5) merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Pengertian Dalman tersebut menunjukkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang melibatkan proses berpikir untuk memahami teks yang dibaca dari suatu tulisan guna mendapatkan suatu informasi.

Pengertian membaca menurut Saleh Abbas (2006:101) terbagi menjadi penganalisisan pengertian membaca para pakar didasarkan pada pendekatan keterampilan dan pendekatan psikolinguistik. Membaca menurut pakar yang menganalisis membaca sebagai suatu keterampilan, memandang membaca sebagai proses atau kegiatan yang menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk menangkap makna. Sementara itu, para pakar yang menganalisis membaca berdasarkan psikolinguistik, menyatakan membaca sebagai proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk mengolah informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan

kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis. Berdasarkan pengertian pakar yang berbeda tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan membaca melibatkan banyak keterampilan dan dikaitkan dengan pengalaman yang dimiliki serta berusaha mencari makna atau informasi dari suatu bacaan.

Membaca menurut Farida Rahim (2008:2) merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca sebagai aktivitas visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Membaca sebagai proses berpikir mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Sabarti Akhadiyah (1993:22) mengemukakan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Tarigan (2008:7) mengartikan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam kegiatan membaca melibatkan interaksi antara penulis dan pembaca melalui tulisan. Pembaca berusaha memahami makna atau isi dari tulisan yang disampaikan penulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai macam kemampuan baik visual maupun kognitif untuk memperoleh informasi dari bahan tertulis. Membaca bukan semata-mata menyuarakan bahasa tulis mengikuti huruf, kata, dan kalimat, namun berusaha memahami tulisan tersebut untuk mencari informasi, pesan atau pun makna dari suatu bacaan.

#### **b. Keterampilan Membaca Pemahaman**

Membaca terdapat berbagai macam jenisnya. Di sekolah dasar membaca dibagi menjadi membaca permulaan dan membaca lanjut atau membaca pemahaman. Membaca permulaan dilakukan di kelas I dan II, sedangkan membaca lanjut dilakukan di kelas III, IV, V, dan VI. Membaca pemahaman merupakan tahapan membaca yang lebih tinggi setelah membaca permulaan. Membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi dari suatu bacaan. Rubin dalam Samsu Somadayo (2013:102) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Tarigan (2008) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal*

*standards*), referensi kritis (*critical review*), resensi drama tulis (*printed drama*) dan pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

Dalman (2013:87) mengartikan membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman menurut Dalman dikelompokkan menjadi empat tingkatan, yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif. Pemahaman literal adalah memahami makna apa adanya, sesuai dengan makna simbol-simbol bahasa yang ada dalam bacaan. Pemahaman interpretatif adalah mampu menangkap pesan secara tersirat dari suatu bacaan. Pemahaman kritis adalah pemahaman yang lebih tinggi tingkatannya dibanding pemahaman interpretatif. Sementara itu, dalam pemahaman kritis pembaca mampu membuat kritik terhadap suatu bacaan. Selanjutnya tahapan yang lebih tinggi lagi ialah pemahaman kreatif, dalam pemahaman kreatif pembaca dapat mencoba atau beresperimentasi membuat sesuatu yang baru berdasarkan isi suatu bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman tidak dapat dimiliki secara langsung oleh siswa. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dari banyak latihan, pembiasaan, dan penggunaan metode yang tepat. Penggunaan metode yang tepat dalam membaca pemahaman dapat diajarkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2013:5) yang menyampaikan bahwa guru sebaiknya mengajarkan kepada

siswa tentang strartegi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Dalam penelitian ini keterampilan membaca pemahaman ditekankan pada kemampuan siswa untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Keterampilam membaca pemahaman ini dilakukan untuk memahami hal penting dari bahan bacaan, mengetahui ide pokok, dan seluruh pengertian.

#### **c. Tes Membaca Pemahaman**

Tes membaca pemahaman digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Tes membaca pemahaman menurut Burhan Nurgiantoro (2010, 376-392) dibedakan menjadi dua, yaitu tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban dan tes kompetensi membaca dengan mengonstruksi jawaban. Penjelasan masing-masing tes kompetensi membaca pemahaman adalah sebagai berikut.

##### **1) Tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban**

Tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban mengukur kemampuan membaca siswa dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan oleh pembuat soal. Soal ujian yang

digunakan adalah bentuk objektif pilihan ganda. Pembuatan soal ujian melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan kompetensi dasar dan indikator, serta melihat kisi-kisi, kemudian memilih wacana tertulis yang tepat. Soal yang dibuat dapat bervariasi tingkat kesulitannya tergantung tingkat kesulitan wacana dan kompleksitas soal.

2) Tes kompetensi membaca dengan mengonstruksi jawaban

Tes kompetensi membaca dengan mengonstruksi jawaban tidak sekedar meminta siswa untuk memilih jawaban benar dari sejumlah jawaban yang disediakan, melainkan siswa harus mengemukakan jawaban sendiri dengan mengreasikan bahasa berdasarkan informasi yang diperoleh dari wacana yang diujikan. Untuk mengerjakan tugas ini siswa dituntut untuk memahami wacana dan berdasarkan pemahamannya kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Pemahaman terhadap isi pesan wacana adalah prasyarat untuk dapat mengonstruksi jawaban tugas. Tugas dalam bentuk ini merupakan tugas otentik.

Tugas otentik menuntut siswa untuk berunjuk kerja secara aktif produktif, maka tes kompetensi membaca yang bersifat reseptif diubah menjadi tugas reseptif dan produktif sekaligus. Unjuk kerja berbahasa menanggapi dan mengonstruksi jawaban dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, misalnya berupa



“menjawab pertanyaan secara terbuka”, atau tugas “menceritakan kembali isi informasi” dari sebuah wacana.

Dalam pembuatan tes membaca pemahaman, guru dapat menggunakan taksonomi yang dikemukakan oleh Smith & Barret dalam Supriyadi, dkk., (1992:186-187) sebagai pedoman dalam menyusun pertanyaan yang dapat mengembangkan kemampuan siswa memahami bacaan. Taksonomi tersebut terdiri dari 4 kategori, yaitu pemahaman harfiah, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Penjelasan dari masing-masing taksonomi adalah sebagai berikut.

1) Pemahaman harfiah

Pemahaman harfiah membimbing siswa untuk menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Rancangan pertanyaan ditunjukkan untuk melatih siswa mengenal dan mengingat kembali suatu fakta atau kejadian. Contoh dari pemahaman harfiah adalah siswa dapat menyebutkan nama pelaku serta waktu dan tempat kejadian dalam wacana, siswa dapat menemukan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan watak pelaku cerita, serta siswa dapat menyebutkan pikiran utama dari suatu paragraf.

2) Pemahaman inferensial

Pemahaman inferensial ditunjukkan oleh siswa bila ia dapat menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang

diketahui dari bacaan. Pertanyaan-pertanyaan hendaknya merangsang jawaban siswa di luar halaman-halaman bacaan.

### 3) Evaluasi

Siswa dikatakan mempunyai pemahaman evaluasi apabila siswa dapat menunjukkan tilikan evaluatif dengan membandingkan buah pikiran yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam dirinya atau kriteria dari sumber lain.

### 4) Apresiasi

Pemahaman apresiasi berhubungan dengan dampak psikologi dan estetis siswa. Selain itu, juga membimbing siswa mengenal teknik-teknik, bentuk, gaya serta struktur kata. Pertanyaan pada kategori ini dapat diarahkan kepada cara pengarang merangsang emosi pembaca. Misalnya, siswa diminta mengungkapkan perasaannya mengenai isi bacaan, apakah terhadap pelaku, peristiwa atau pemahaman konotasi dan denotasi kata.

Tes membaca menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (2001:174) diartikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggali informasi yang terdapat dalam teks bacaan, yang di dalamnya melibatkan aspek: pemahaman bahasa dan lambang tertulis, gagasan, serta nada dan gaya penulisan dengan melibatkan kemampuannya yang berkenaan dengan komponen kebahasaan maupun komponen non-kebahasaan.

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi juga mengemukakan taksonomi Smith & Barret untuk membuat tes membaca pemahaman. Hanya saja terdapat perbedaan dengan yang dikemukakan oleh Supriyadi, dkk,. Bedanya dalam taksonomi Barret yang dikemukakan oleh Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (2001:182) terdiri dari lima kategori, yaitu pemahaman literal, penataan kembali (*reorganisation*), pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi, sedangkan dalam taksonomi Smith & Barret yang dikemukakan oleh Supriyadi, dkk, hanya terdiri dari 4 kategori, dalam taksonomi tersebut tidak ada kategori penataan kembali (*reorganisation*). Penataan kembali (*reorganisation*) adalah kemampuan menganalisis, mensintesis, menata ide-ide dan informasi yang diungkapkan secara eksplisit dalam bacaan.

Tes membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kompetensi membaca dengan mengonstruksi jawaban. Siswa harus mengemukakan jawaban sendiri dengan mengreasikan bahasa berdasarkan informasi yang diperoleh dari wacana yang diujikan. Siswa dituntut untuk memahami wacana dan berdasarkan pemahamannya kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan taksonomi Barret yang dikemukakan oleh Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi yang meliputi pemahaman harfiah, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi.

#### **d. Bahan Tes Membaca Pemahaman**

Tes kemampuan membaca digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, bahan tes membaca pemahaman perlu diperhatikan. Pemilihan wacana yang akan digunakan untuk bahan tes membaca pemahaman menurut Burhan Nurgiyantoro (2001:249), hendaknya mempertimbangkan segi tingkat kesulitan, panjang pendek, isi, dan jenis atau bentuk wacana.

##### **1) Tingkat kesulitan wacana**

Pada tingkat kesulitan wacana perlu diperhatikan kekompleksan dan struktur kosakata. Tingkat kesulitan wacana dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

##### **2) Isi wacana**

Isi wacana yang digunakan sebagai bahan membaca sebaiknya jangan terlalu asing dan jangan terlalu umum. Jika terlalu asing siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami.

##### **3) Panjang pendek wacana**

Bacaan yang digunakan jangan terlalu panjang dan jangan terlalu pendek. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (2001:178) memberikan batasan panjang teks bacaan yang diambil sebaiknya berisi kurang lebih 100 kata, dari teks tersebut dapat diturunkan 6 sampai 7 butir pertanyaan.

#### 4) Bentuk wacana

Wacana yang digunakan sebagai bahan tes kemampuan membaca dapat berupa wacana yang berbentuk prosa (narasi, argumentasi, persuasi, maupun deskripsi) atau dialog maupun puisi.

Pemilihan materi bacaan atau bahan tes kemampuan membaca merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan guru. Pemilihan materi bacaan harus diperhatikan, guru hendaknya memilih bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk membaca dengan sungguh-sungguh dan berimplikasi pada pemahaman siswa terhadap bacaan. Untuk dapat memilih materi bacaan yang menarik, guru dapat mengambil wacana dari berbagai sumber, hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki wawasan yang luas serta membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Bahan tes membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini memilih bacaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan tingkat kesulitan wacana yang tidak terlalu sulit, isi wacana juga tidak terlalu umum dan tidak terlalu asing bagi siswa, teks juga tidak terlalu panjang maupun terlalu pendek. Bahan tes membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas IV SD N Katongan I.

## **2. Metode SQ3R**

### **a. Pengertian Metode SQ3R**

Metode SQ3R adalah metode proses membaca yang terdiri dari lima langkah, yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Metode membaca ini dikemukakan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941 (Soedarso, 2002:59). Dalam metode SQ3R sebelum kegiatan membaca dilakukan terlebih dahulu pembaca melakukan survei terhadap bacaan yang akan dibaca dengan tujuan untuk mendapatkan gagasan umum tentang teks bacaan, kemudian dilanjutkan dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan, pembaca kemudian berusaha menjawab pertanyaan yang telah dibuat sendiri dengan membaca keseluruhan isi bacaan, setelah kegiatan membaca, pembaca kemudian menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan mencatat pokok-pokok penting dari bacaan serta dapat pula membuat ringkasan atau dapat menceritakan kembali apa yang telah dibaca dengan kalimat sendiri, selanjutnya adalah tahap meninjau ulang bacaan yang telah dibaca.

Metode SQ3R adalah metode yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar untuk semua mata pelajaran (Muhibbinsyah dalam Syaiful Sagala, 2006:59). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa metode SQ3R dapat digunakan untuk memahami teks bacaan untuk semua mata pelajaran maupun untuk

mempelajari segala bidang tidak terbatas hanya pada pembelajaran bahasa saja.

Dalam pembelajaran di sekolah tentunya tidak terlepas dari pemberian tugas yang diberikan oleh guru untuk diselesaikan para siswa. Penyelesaian tugas tersebut hendaknya diselesaikan siswa dengan baik agar mendapat hasil yang baik. Untuk menyelesaikan tugas dan mendapat hasil yang baik, siswa perlu dibiasakan menggunakan cara yang tepat. Tarigan (2008:55) menyarankan siswa seyogianya dibiasakan menggunakan metode SQ3R agar dapat menyelesaikan serta menelaah tugas dengan baik. Dengan menggunakan metode SQ3R siswa akan mendapat hasil yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

Dalman (2013:189) menyatakan bahwa metode SQ3R merupakan cara yang sangat efektif untuk memahami isi bacaan, sehingga teknik ini sangat baik digunakan untuk membaca pemahaman. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalimun (2014:62) yang menyatakan bahwa metode SQ3R biasa dipakai dalam membaca pemahaman. Soedarso (2002:59) berpendapat bahwa melalui tahapan SQ3R akan lebih mudah memahami dan menguasai bacaan, serta dapat mengingat bacaan lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode SQ3R yang terdiri dari lima langkah, yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Metode ini digunakan untuk meningkatkan

membaca pemahaman. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi rendahnya keterampilan membaca pemahaman yang dialami.

#### **b. Langkah-langkah Metode SQ3R**

Metode SQ3R terdiri dari lima langkah yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Langkah-langkah Metode SQ3R dijelaskan sebagai berikut.

##### **1) *Survey***

*Survey* atau prabaca merupakan cara untuk mengenal bahan bacaan sebelum membacanya secara lengkap. Kegiatan prabaca dilakukan untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum dari suatu bacaan. Dalam kegiatan *survey* ini dapat dilihat judul, subjudul, paragraf, dan lain sebagainya (Ngalimun, 2014:62).

Soedarso (2002:60) menyatakan bahawa kegiatan *survey* atau prabaca dilakukan dengan maksud untuk mempercepat menangkap arti, mendapatkan abstrak, mengetahui ide-ide yang penting, melihat susunan bahan bacaan, mendapatkan minat dan perhatian terhadap bacaan, memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah. Tahapan prabaca ini hanya dilakukan beberapa menit, namun menggunakan cara yang sistematis sehingga cepat menemukan ide-ide penting dan organisasi bacaan.



Tahapan prabaca ini akan sangat membantu mencapai tujuan membaca.

## 2) *Question*

Tahapan *question* yaitu membuat daftar pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan. Tahapan ini dapat dilakukan dengan mengubah judul dan subjudul menjadi kalimat pertanyaan. Kalimat tanya dapat menggunakan kata tanya siapa, apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana (Ngalimun, 2014:62).

Tarigan (2008:56) mengemukakan pendapat bahwa dengan mengajukan pertanyaan atau membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan maka membaca akan lebih hati-hati dan seksama. Dengan hal tersebut pembaca akan lebih mudah memahami bahan bacaan yang sedang dibaca.

## 3) *Read*

Setelah melakukan survei dan mengajukan pertanyaan, tahapan selanjutnya adalah membaca secara keseluruhan bahan bacaan. Membaca merupakan tahapan ketiga, bukan tahapan pertama atau satu-satunya tahapan untuk menguasai bacaan (Soedarso, 2002:61). Membaca dilakukan secara kritis. Membaca keseluruhan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat pada tahapan kedua. Konsentrasi sangat diperlukan untuk mendapat ide pokok dan detail penting.

#### 4) *Recite*

Tahapan keempat adalah *recite*. Tahap ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat, menyebutkan hal-hal penting dari bacaan, dan dapat juga membuat catatan seperlunya (Ngalimun, 2014:62).

#### 5) *Review*

Tahapan ini digunakan untuk mengulangi dan menelusuri kembali bagian-bagian penting dari bacaan, menemukan pokok-pokok penting yang perlu diingat kembali. Tahap ini selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang terlewatkan (Ngalimun, 2014:63).

Uraian di atas merupakan penjelasan langkah-langkah metode SQ3R. Metode SQ3R yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai lima langkah, yaitu tahap *survey* atau tahap prabaca, tahap *question* atau membuat pertanyaan, tahap *read* atau tahap membaca, tahap *recite* atau tahap menjawab pertanyaan dan menceritakan dengan kalimat sendiri, serta tahap *review* atau meninjau ulang. Berdasarkan tahap-tahap tersebut pembaca atau siswa yang menggunakan metode SQ3R akan lebih mudah memahami bacaan.

### **c. Kelebihan Metode SQ3R**

Metode SQ3R merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008:55) yang menyatakan bahwa metode SQ3R seyogianya dibiasakan bagi siswa, agar siswa dapat menyelesaikan serta menelaah tugas dengan baik, selain itu dengan menggunakan metode SQ3R tugas dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. Dengan menggunakan metode SQ3R siswa lebih cepat dalam menyelesaikan tugas dan mendapat hasil yang lebih baik, hal itu dikarenakan dengan metode tersebut siswa akan lebih fokus melalui langkah-langkah yang ada dan fokus terhadap tugas yang harus diselesaikan. Syaiful Sagala (2006:60) berpendapat bahwa alokasi waktu yang diperlukan untuk memahami sebuah bacaan dengan menggunakan metode SQ3R bisa saja tidak begitu berbeda dengan membaca teks bacaan dengan cara biasa atau cara lainnya, akan tetapi hasilnya diharapkan lebih memuaskan dan lebih memberikan pemahaman yang luas. Selain itu dengan menggunakan metode SQ3R siswa akan menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan.

Soedarso (2002:59) menyatakan bahwa dengan metode SQ3R akan lebih mudah memahami dan menguasai bacaan, serta mengingat isi bacaan lebih lama. Siswa dapat lebih mudah menguasai dan memahami bacaan karena dalam metode SQ3R melalui beberapa

tahap atau langkah-langkah. Dalam metode SQ3R membaca bukan merupakan satu-satunya langkah untuk memahami bacaan, melainkan membaca adalah salah satu langkah yang terdapat dalam metode tersebut. Dalam metode SQ3R sebelum kegiatan membaca terlebih dahulu dilakukan survei terhadap bacaan untuk mendapatkan gagasan umum tentang bahan bacaan, setelah survei dilakukan kemudian mengajukan berbagai pertanyaan tentang bacaan tersebut, dan jawabannya dapat ditemukan ketika membaca secara keseluruhan bahan bacaan, hal tersebut yang membuat siswa lebih mudah memahami dan menguasai isi bacaan. Selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan siswa akan mengingat pokok bacaan lebih lama.

Aris Shoimin (2014:194) menyatakan bahwa dengan tahap survei pada awal pembelajaran akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, dengan tahap mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dapat mendorong siswa berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R memiliki kelebihan untuk diterapkan pada saat membaca pemahaman. Kelebihan metode SQ3R tersebut antara lain adalah (1) Siswa dapat menyelesaikan serta menelaah tugas dengan baik, (2)

Siswa dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat, (3) Siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas, (4) siswa akan menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan, (5) Siswa menjadi mudah memahami dan menguasai bacaan, dan (6) Siswa dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama. Kelebihan metode SQ3R ini diharapkan mampu mengatasi rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I.

### **3. Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R**

Prosedur pelaksanaan metode pembelajaran SQ3R menurut Hamzah dan Nurdin Mohamad (2012:116) adalah sebagai berikut : langkah pertama yaitu *survey* dimaksudkan agar siswa membaca sepintas dengan cepat sebelum mulai membaca secara lengkap isi bacaan yang merupakan materi pembahasan. Langkah kedua yaitu *question* dimaksudkan agar siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan. Langkah ketiga yaitu *read*, siswa diminta untuk membaca keseluruhan bahan bacaan. Siswa diminta untuk memahami isi bacaan serta mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Langkah keempat yaitu *recite*, pada langkah ini siswa diminta untuk merenungkan/mengingat kembali informasi yang telah dipelajari

dengan menyatakan butir-butir penting dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, melihat kembali catatan yang telah dibuat untuk membuat intisari materi dari bacaan. Langkah kelima atau terakhir yaitu review pada langkah ini siswa diminta untuk membaca singkat atau intisari yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu, dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Berikut adalah pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R dalam penelitian ini.

a. Tahap *Survey*

Siswa membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan. Kegiatan *survey* ini meliputi membaca judul bacaan, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf, serta membaca kalimat secara acak.

b. Tahap *Question*

Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang berseumber dari bahan bacaan. Pertanyaan tersebut dapat menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.

c. Tahap *Read*

Siswa membaca secara keseluruhan bahan bacaan sambil mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya.

d. Tahap *Recite*

Pada tahap ini siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya, menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok,

mengingat kembali informasi yang telah diperoleh, membuat intisari dari bacaan serta menceritakan kembali bacaan yang telah dibacanya.

e. Tahap *review*

Pada tahap ini siswa meninjau ulang teks bacaan, membaca intisari yang telah dibuatnya dan apabila diperlukan siswa dapat membaca kembali bahan bacaan.

#### **4. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Siswa sekolah dasar kelas IV berada pada rentang usia 9-10 tahun. Usia tersebut berada pada tahap operasional-konkret berdasarkan teori belajar yang dikemukakan oleh Piaget. Pada tahap operasional-konkret siswa dapat mengembangkan pikiran secara logis. Selain karakteristik usia berada pada tahap operasional-konkret siswa kelas IV juga memiliki karakteristik lain. Rita Eka Izzaty, dkk, (2008:116) menyebutkan bahwa siswa kelas IV sekolah dasar termasuk pada usia masa kanak-kanak akhir, masa kelas tinggi yang memiliki karakteristik.

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.

- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Selain karakteristik tersebut siswa kelas IV juga memiliki karakteristik tersendiri pada perkembangan bahasanya. Perkembangan bahasa siswa usia 10-12 tahun menurut Rita Eka Izzaty (2008:109) adalah perhatian membaca mencapai puncaknya, materi bacaan menjadi semakin luas. Pada usia ini siswa laki-laki menyenangi hal-hal yang sifatnya menggemparkan, misterius dan petualangan. Siswa perempuan menyenangi cerita seputar kehidupan rumah tangga. Nagalimun (2014:36) menyatakan bahwa siswa yang duduk di kelas empat dapat menganalisis kata-kata yang diketahuinya menggunakan pola tulisan dan kesimpulan yang didasarkan pada konteksnya. Hal tersebut yang membuat materi bacaan siswa menjadi semakin luas.

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki siswa kelas IV SD tersebut guru hendaknya memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan usia perkembangannya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan bermakna bagi siswa.

## **B. Kerangka Pikir**

Membaca adalah salah satu keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Membaca merupakan hal penting yang harus dikuasai siswa. Membaca tidak hanya bermanfaat hanya untuk mata pelajaran bahasa



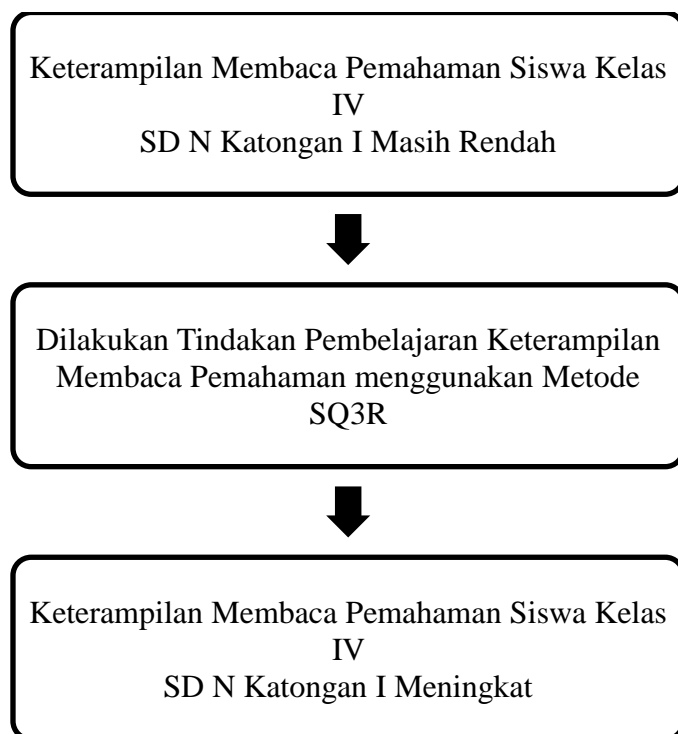
Indonesia, namun sebagai bekal untuk mempelajari mata pelajaran lain dan sebagai bekal dalam kehidupan. Dengan kegiatan membaca siswa akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Dalam membaca siswa harus memahami isi bahan bacaan. Agar dapat terampil membaca pemahaman siswa perlu dibiasakan dan diberikan latihan terus-menerus. Metode yang diberikan guru juga mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Ketika metode yang diberikan guru adalah metode konvensional, seperti metode ceramah dan mengerjakan LKS atau membaca secara bersama-sama kemudian menjawab pertanyaan secara lisan membuat tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi rendah. Siswa lancar dalam membaca, namun tidak memahami isi dari suatu bacaan. Padahal tujuan dari membaca adalah memahami isi bacaan, tapi pada kenyataannya belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Ada siswa yang sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman salah satunya dengan metode SQ3R.

Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) merupakan metode membaca pemahaman yang terdiri dari lima langkah. Metode tersebut melibatkan pembaca atau siswa untuk aktif memaknai bacaan. Siswa akan

berpikir secara kritis untuk melakukan prabaca dan membuat pertanyaan. Pertanyaan yang siswa buat sendiri akan menyebabkan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap bacaan, sehingga siswa akan lebih fokus dan berkonsentrasi dalam membaca. Cara yang dilakukan tersebut akan lebih memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Siswa kemudian mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan. Hal tersebut akan menjadikan siswa mengingat pokok bacaan lebih lama. Pada akhirnya dengan metode SQ3R keterampilan membaca pemahaman siswa akan meningkat.

Gambar 1. Kerangka Pikir



### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan rumusan masalah penelitian. Jawaban sementara tersebut baru didasarkan pada teori-teori yang relevan belum didasarkan atas fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan pemaparan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I meningkat dengan menggunakan metode SQ3R.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu. Permasalahan yang muncul pada penelitian tindakan kelas berasal dari masalah yang ada dalam kelas tempat penelitian tersebut. Proses pemecahan masalah dilakukan secara bersiklus. Bersiklus artinya adalah berputar, pada umumnya setiap siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki rencana siklus berikutnya. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas atau untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini pemecahan masalah atau peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan kerja sama dan kolaborasi antara peneliti dan praktisi, dalam hal ini melibatkan kerja sama dan berkolaborasi dengan guru kelas.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I yang masih rendah. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna memecahkan

permasalahan tersebut dengan menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD N Katongan I.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Katongan I dengan keterampilan membaca pemahaman yang masih rendah dengan jumlah sebanyak 18 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I Nglipar Gunungkidul.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Katongan I, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

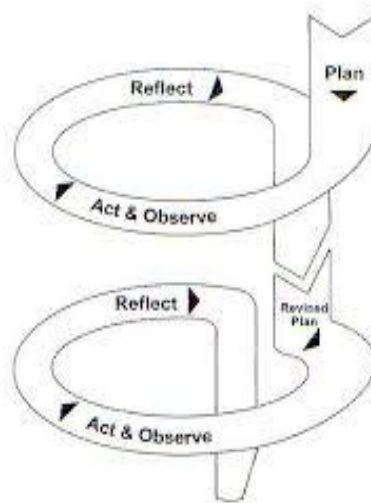
Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap, tahun ajaran 2015/2016, yang akan dilaksanakan selama bulan April sampai Mei 2016.

## **D. Model penelitian**

Proses pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus, yaitu berulang dan berkelanjutan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas dituangkan dalam berbagai macam model. Dalam penelitian

tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari 4 komponen yang terdiri dari *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), Observation (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Setelah dilakukan refleksi pada siklus pertama dilanjutkan dengan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus kedua. Berikut siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart :

Gambar 2. Siklus Kemmis dan Mc. Taggart



Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui siklus-siklus, setiap siklus terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penjabaran dari keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang meliputi rencana tindakan yang dilakukan. Pada tahap perencanaan ini dilakukan :

- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membaca pemahaman dengan metode SQ3R yang digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran.
  - b. Pembuatan rancangan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan atau pembuatan soal tes untuk mengevaluasi kemampuan membaca pemahaman siswa, serta pembuatan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.
  - c. Dalam tahap perencanaan ini peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas. Peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman, serta guru berlatih memahami langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R.
  - d. Dalam tahap perencanaan juga dilakukan penyesuaian materi yang akan disampaikan dengan jadwal atau waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Tindakan

Dalam tindakan dilakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Pelaksanaan tindakan ini dipandu oleh lembar rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan, yang bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R adalah sebagai berikut :

f. Tahap *Survey*

Siswa membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan.

g. Tahap *Question*

Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan yang berseumber dari bahan bacaan.

h. Tahap *Read*

Siswa membaca secara keseluruhan bahan bacaan sambil mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya.

i. Tahap *Recite*

Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya, mengingat kembali informasi yang telah diperoleh, membuat intisari dari bacaan serta menceritakan kembali bacaan yang telah dibacanya.

j. Tahap *review*

Siswa membaca intisari yang telah dibuatnya dan apabila diperlukan siswa dapat membaca kembali bahan bacaan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat dilaksanakannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat mengamati aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.



#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan meninjau kembali dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh. Hasil dari tahapan refleksi ini dapat dijadikan perbaikan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai alat memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data juga digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

#### 1. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Tes diberikan dengan mengacu pada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi penelitian yaitu tentang keterampilan membaca pemahaman. Pemberian tes dilakukan setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan metode SQ3R.

#### 2. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran

membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Dalam penelitian ini guru sebagai pengajar dan peneliti sebagai pengamat selama tindakan dilakukan. Guru menerapkan metode SQ3R selama proses pembelajaran membaca pemahaman.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Instrumen digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar observasi.

##### **1. Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur hasil keterampilan membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Tes dalam penelitian ini berbentuk soal isian. Tes membaca pemahaman pada penelitian ini menggunakan taksonomi Barret yang terdiri dari pemahaman harfiah, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Berikut adalah kisi-kisi tes membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman

No.	Aspek yang dinilai	Komponen
1.	Pemahaman harfiah	Menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Kemampuan ini mencakup mengenal atau mengingat kembali sesuatu/fakta dari bacaan.
2.	Reorganisasi	Menganalisis, mensintesis, mengorganisasikan atau menata ide atau informasi dalam bacaan. Kemampuan ini meliputi klasifikasi, garis besar, ikhtisar, dan sintesis.
3.	Pemahaman inferensial	Menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang diketahui dari bacaan. Kemampuan ini meliputi menarik detail penguat, menyimpulkan, menerka dan menafsirkan.
4.	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan atas informasi yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam diri atau kriteria dari sumber lain. Evaluasi ini akan dinyatakan dalam bentuk keputusan atau penilaian terhadap sesuatu.
5.	Apresiasi	Berhubungan dengan dampak psikologis dan estetis siswa. Kemampuan ini mencakup respon emosional terhadap isi bacaan, identifikasi pelaku atau peristiwa, dan realisasi terhadap bahasa pengarang.

## 2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran. Data hasil observasi dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati pembelajaran kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru kelas IV SD N Katongan I sebagai objek penelitian selama pembelajaran keterampilan

membaca pemahaman berlangsung. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Prapembelajaran	Kesiapan siswa untuk belajar	1	1
2.	Kegiatan inti	a. Penerapan Metode SQ3R	3, 4, 5, 6, 7	5
		b. Keterlibatan peserta didik	2, 8	2
3.	Penutup	a. Melakukan refleksi	10	2
		b. Melakukan evaluasi	9	
	Jumlah			10

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Prapembelajaran	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2
		b. Melakukan kegiatan apersepsi	2	
2.	Kegiatan Inti	a. Penerapan metode SQ3R	3, 4, 5, 6, 7, 8	6
		b. Penguasaan kelas	9	1
		c. Memicu keterlibatan peserta didik	10	1
3.	Penutup	Melakukan refleksi dan evaluasi	1	1
	Jumlah			11

## G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif dan secara kualitatif. Penjelasan dari kedua teknik tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Teknik Kuantitatif

Teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode SQ3R. Teknik kuantitatif adalah teknik analisis data yang berupa angka. Angka atau nilai tersebut diperoleh dari hasil tes membaca setiap akhir tindakan. Angka atau nilai pada akhir setiap siklus dihitung nilai rata-ratanya. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh juga dapat ditentukan persentase siswa siswa yang telah mencapai indikator yang ditentukan. Cara untuk mencari rata-rata (*mean*) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan persentase jumlah siswa yang mencapai indikator.

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{banyaknya siswa yang mencapai indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## 2. Teknik Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses pembelajaran berdasarkan tindakan yang telah dilakukan. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari instrumen non tes. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi proses pembelajaran, baik guru maupun siswa. Data yang bersasal dari instrumen non tes dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan. Tahap dalam analisis kualitatif yaitu tahap reduksi data, *beberan (display)* data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data yang digunakan sebagai dasar menyusun jawaban atas penelitian tindakan kelas ini. *Beberan* atau paparan data dilakukan dengan cara menampilkan data penting secara lebih sederhana dan bermakna dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau bagan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil inti dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk kalimat atau formula singkat, padat, namun mengandung pengertian yang luas.

## **H. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Perubahan peningkatan proses tersebut meliputi siswa aktif berpartisipasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.

Kriteria keberhasilan produk dalam membaca pemahaman didasarkan pada peningkatan skor rata-rata membaca pemahaman siswa dan peningkatan jumlah siswa mencapai indikator yang ditentukan. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan skor rata-rata membaca pemahaman siswa dan 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan indikator yang ditentukan, yaitu 70.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pratindakan**

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti bersama guru kelas terlebih dahulu melakukan pratindakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 April 2016. Pada pratindakan ini guru mengajar seperti biasa tanpa menggunakan metode SQ3R. Siswa pasif hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan kemudian menjawab soal yang telah dipersiapkan. Siswa kurang berpartisipasi aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa ramai sendiri dan mengganggu temannya, suasana kelas menjadi sedikit gaduh dan kurang terkondisikan dengan baik sehingga mengganggu konsentrasi siswa.

Dalam pratindakan ini dilakukan tes pratindakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I. Tes membaca pemahaman pratindakan diikuti oleh 18 siswa. Berikut hasil tes membaca pemahaman pada pratindakan.

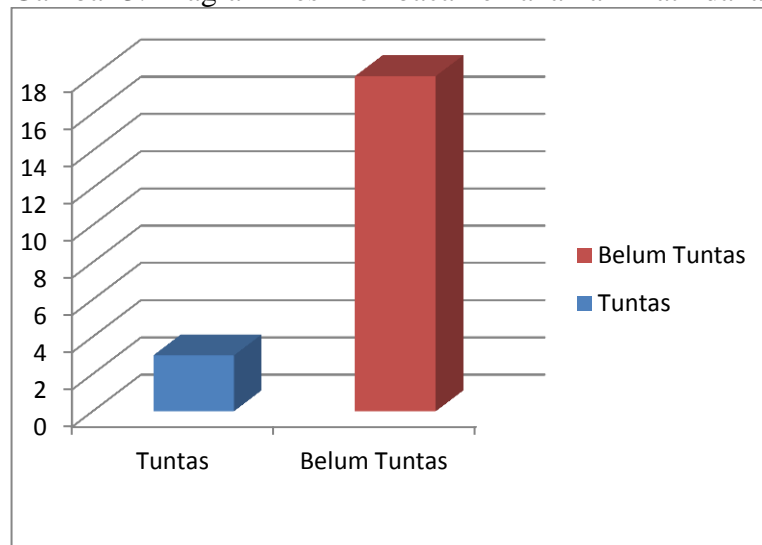


Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Pratindakan

Rata-rata	Ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase (%)
61,11	Tuntas	3	16,67
	Belum tuntas	15	83,33

Dari hasil tes membaca pemahaman pratindakan tabel 4 di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas sebesar 61,11. Siswa yang dinyatakan tuntas atau berhasil mencapai indikator yang ditentukan hanya sebanyak 3 siswa dengan persentase 16,67% dari jumlah siswa keseluruhan. Sedangkan siswa yang belum tuntas atau belum berhasil mencapai indikator yang ditentukan sebanyak 15 siswa dengan persentase 83,33%. Nilai indikator keterampilan membaca pemahaman yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 70. Hasil tes membaca pemahaman disajikan dalam diagram sebagai berikut.

Gambar 3. Diagram Tes Membaca Pemahaman Pratindakan



Siswa kelas IV SD N Katongan I memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam

mengikuti pembelajaran, ada sedikit siswa yang aktif, kebanyakan siswa pasif, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman pada pratindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah rendahnya proses pembelajaran membaca pemahaman dan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih rendah dengan menggunakan metode SQ3R. Dengan menggunakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca pemahaman, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membaca pemahaman dengan metode SQ3R yang digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran. RPP ini dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan.

- 2) Pembuatan rancangan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan atau pembuatan soal tes untuk mengevaluai keterampilan membaca pemahaman siswa, serta pembuatan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.
- 3) Dalam tahap perencanaan ini peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas. Peneliti beserta guru kelas melakukan diskusi tentang penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman, serta guru berlatih langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R.
- 4) Dalam tahap perencanaan juga dilakukan penyesuaian materi yang disampaikan dengan jadwal atau waktu pelaksanaan penelitian.

Semua perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan dan dosen pembimbing sehingga layak digunakan untuk pengambilan data.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan pedoman RPP yang telah disusun peneliti dengan pertimbangan guru dan dosen pada tahap perencanaan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup adanya kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar tindakan

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Pada pelaksanaannya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran. Sedangkan guru bertindak sebagai pelaksana tindakan mengajar membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

### **1) Pertemuan Pertama Siklus I**

Pertemuan pertama siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 25 April 2016 pada pukul 07.35 hingga 8.45. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru melakukan presensi siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar serta meminta siswa menyimpan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti mainan dan makanan ke dalam tas. Kemudian guru melakukan apresiasi kepada siswa tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan.

Setelah melakukan apresiasi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang kalimat utama dan memberikan contoh. Setelah menjelaskan mengenai kalimat utama guru membagikan teks bacaan yang

berjudul “Mari Hidup Sehat” beserta lembar kerja siswa. Setelah semua siswa mendapat teks bacaan beserta LKS guru meminta siswa untuk tenang kembali dan mendengarkan penjelasan guru mengenai membaca dengan metode SQ3R. Guru mengaitkan dengan kebiasaan siswa ketika mengalami kesulitan saat memahami bacaan, maka guru mengenalkan metode SQ3R untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Guru menyebutkan metode SQ3R meliputi 5 langkah kegiatan, sesuai dengan yang terdapat pada LKS, yaitu kegiatan *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*.

Siswa dan guru langsung mempraktekkan tahap demi tahap metode SQ3R dengan panduan LKS dan bimbingan dari guru. Mula-mula guru meminta siswa untuk melihat LKS nomor 1, yaitu tahap *survey*. Guru membimbing siswa untuk melakukan survei terhadap bacaan. Siswa diberi waktu kurang lebih satu menit untuk melakukan *survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. *Survey* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum terhadap bacaan. Dalam *survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab mengenai judul bacaan, jumlah paragraf dalam teks bacaan, serta

kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Siswa antusias mengikuti kegiatan *survey* ditunjukkan dengan banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan guru namun tidak dengan tunjuk jari.

Selanjutnya siswa dibimbing guru untuk melihat LKS nomor 2, yaitu tahapan *question*. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya secara sekilas dalam tahap survei. Guru memberi contoh pertanyaan, kemudian siswa diminta guru untuk mengajukan pertanyaan di depan teman-temannya, guru menuliskan pertanyaan yang diajukan siswa tersebut di papan tulis. Siswa belum berani mengemukakan pertanyaannya, hanya ada tiga siswa yang berani mengajukan pertanyaan.

Tahapan selanjutnya yaitu siswa diminta untuk mencermati LKS nomor 3, yaitu siswa diminta melakukan tahap *read*, yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dan juga untuk memahami isi teks bacaan. Siswa diminta tenang dan membaca teks secara keseluruhan untuk mencari jawaban dan untuk menemukan kalimat utama setiap paragraf.

Setelah selesai membaca siswa dibimbing guru untuk melihat LKS nomor 4. Siswa memasuki tahapan *recite* yaitu menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama dan menuliskan hal-hal penting dari teks bacaan. Guru berkeliling untuk melihat

pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah tahapan tersebut dilakukan kegiatan LKS nomor 5 atau *review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *review* ini dilakukan dengan guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa kemudian mengerjakan evaluasi atau penilaian tes membaca pemahaman pertemuan pertama siklus I. Pembelajaran berakhir pada saat jam istirahat.

## **2) Pertemuan Kedua Siklus I**

Pertemuan kedua siklus I dilakukan pada hari Jumat tanggal 29 April 2016. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru melakukan presensi siswa dan pengecekan piket kelas. Apresiasi dilakukan dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode SQ3R.

Kegiatan inti dilakukan hampir sama dengan pertemuan pertama, hanya saja dengan teks bacaan yang berbeda, yaitu teks bacaan dengan judul “Kegiatan Kerja Bakti”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf dan membaca dengan menggunakan metode SQ3R. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kalimat utama

dan langkah-langkah SQ3R untuk membantu siswa mengingat kembali materi. Selanjutnya guru membagikan teks bacaan dan LKS.

Siswa dibimbing guru untuk melakukan kegiatan survei, yaitu membaca judul, menghitung paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf, dan membaca kalimat secara acak. Setelah kegiatan survei dilakukan guru meminta siswa mengajukan pertanyaan dan guru menuliskannya di papan tulis. Guru memancing siswa membuat pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Setelah kegiatan *question* siswa diminta membaca dalam hati teks bacaan secara keseluruhan untuk menemukan jawaban dari setiap pertanyaan. Setelah kegiatan membaca siswa melakukan kegiatan *recite* yaitu menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan membuat catatan atau ringkasan teks bacaan yang telah dibaca. Setelah kegiatan *recite* siswa dibimbing guru untuk melakukan tahap *review*, yaitu meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran dan menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa mengerjakan soal evaluasi atau penilaian membaca pemahaman pertemuan kedua siklus I.



### **c. Observasi**

Observasi dilakukan secara simultan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer selama pembelajaran dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran.

#### **1) Observasi terhadap Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus I**

##### **a) Proses**

Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R sangat berbeda dengan pembelajaran dengan metode konvensional. Hal tersebut dapat terlihat pada saat pembelajaran pratindakan partisipasi siswa kurang dan siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran.

Pada awal pembelajaran menggunakan metode SQ3R siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan siswa tenang dan memperhatikan. Siswa mengikuti kegiatan *survey* sesuai arahan dari guru. Siswa juga berpartisipasi aktif saat guru memberikan pertanyaan pada saat kegiatan *survey*. Akan tetapi siswa berani menjawab pertanyaan ketika menjawab bersama-sama, ketika diminta guru untuk mengacungkan jari terlebih dahulu siswa belum berani.

Pada saat *question* siswa belum berani mangacungkan tangan untuk mengajukan pertanyaan. Hanya ada tiga siswa yang berani mengacungkan tangan secara mandiri untuk bertanya, dan sisanya guru harus menunjuk siswa untuk membuat pertanyaan. Siswa belum dapat membuat pertanyaan dengan baik sehingga guru memberi contoh dan membantu dengan kata tanya.

Pada saat kegiatan membaca siswa banyak yang membaca dengan bergumam dan kurang sungguh-sungguh, beberapa siswa juga terlihat mengganggu teman lainnya, ada siswa yang tidak membaca namun langsung pada tahap *recite*.

Pada tahap *recite* siswa dapat menemukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Siswa melakukan tahap *review* dengan bertanya jawab dengan guru mengenai garis besar isi teks. Siswa membuat kesimpulan bersama-sama dengan guru, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal evaluasi.

#### b) Produk

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil tes membaca pemahaman. Hasil menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Katongan I setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R. Keberhasilan produk ditunjukkan dengan adanya peningkatan antara nilai tes membaca pratindakan dan setelah siklus I dilakukan.

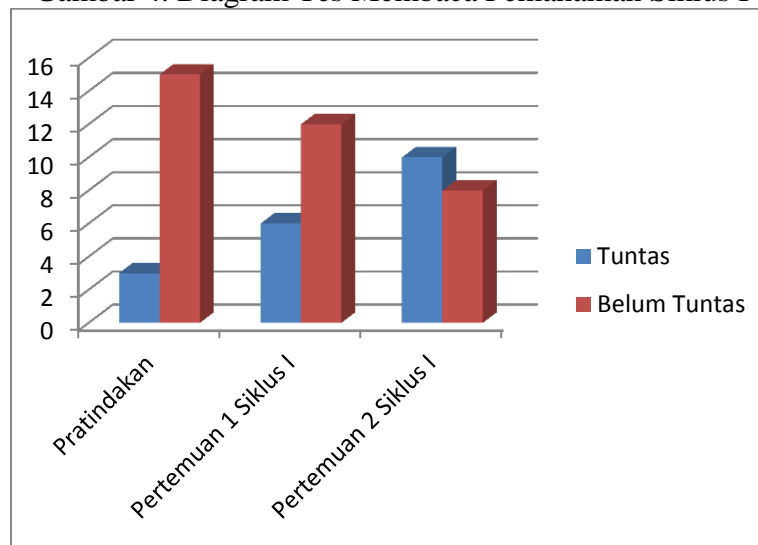
Adapun peningkatan hasil tes membaca pemahaman dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Siklus I

Kriteria	Pratindakan		Siklus I			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
Siswa Tuntas	3	16,67	6	33,33	10	55,56
Siswa Belum Tuntas	15	83,33	12	66,67	8	44,44
Nilai rata-rata	61,11		66,44		70,28	
			68,36			

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil tes keterampilan membaca pemahaman setelah dilakukannya tindakan pada siklus I sebesar 68,36. Nilai rata-rata siklus I tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada saat pratindakan sebesar 7,25. Selain nilai rata-rata siswa yang meningkat, persentase siswa yang dikategorikan tuntas belajar atau mencapai indikator yang ditentukan dalam penelitian ini atau 70 juga meningkat 38,89% yang semula 16,67% menjadi 55,56%. Meskipun telah ada peningkatan, namun dalam siklus ini belum dapat dikatakan berhasil karena dalam penelitian ini indikator keberhasilannya adalah 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ . Perolehan nilai tes membaca pemahaman siswa pada siklus I dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut.

Gambar 4. Diagram Tes Membaca Pemahaman Siklus I



## 2) Observasi terhadap Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Siklus I

Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan selama proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode SQ3R yang dilakukan guru. Dalam observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Dalam observasi ini diamati aktivitas guru mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Kegiatan awal atau pendahuluan yang meliputi menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata sudah dilakukan guru dengan baik. Guru telah menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk belajar sehingga siswa

bersemangat dan perhatiannya terfokus pada pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan guru mengingatkan posisi duduk yang baik, dan meminta siswa untuk menyimpan barang-barang atau benda yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti makanan dan mainan kedalam tas mereka.

Guru telah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa mengenai kebiasaan membaca yang dilakukan siswa.

Pada saat kegiatan inti guru masih kurang dalam memberikan penjelasan mengenai penggunaan metode SQ3R untuk memahami bacaan. Guru hanya menyebutkan langkah-langkah metode dan kemudian bersama dengan siswa langsung mempraktekkan metode tersebut.

Secara keseluruhan dalam mengarahkan siswa menggunakan metode SQ3R guru sudah baik. Semua langkah dan tahapan sudah diajarkan dan diarahkan. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* dengan baik. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan *survey* kemudian bertanya jawab mengenai hasil *survey* tersebut yang meliputi judul bacaan, jumlah paragraf, dan kalimat pertama serta terakhir setiap paragraf. Guru juga telah memancing serta mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan, guru memberi

contoh pertanyaan, ketika siswa lama dan terlihat kesulitan dalam membuat pertanyaan guru membantu dengan kata tanya.

Guru telah menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan secara keseluruhan, namun belum melakukan bimbingan yang maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan guru tidak menegur siswa yang membaca dengan bergumam, kurang bersungguh-sungguh, dan mengganggu temannya. Guru membimbing siswa menentukan kalimat utama dan menemukan jawaban dengan cara berkeliling kesetiap siswa.

Tahapan *review* sudah dilakukan, namun guru belum memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali bacaan dan guru belum membahas hasil pekerjaan LKS. Peninjauan kembali teks bacaan hanya dengan cara tanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Siswa belum diberi kesempatan untuk meninjau ulang secara mandiri.

Secara keseluruhan pembelajaran, guru telah menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru dan siswa serta sumber belajar. Guru juga telah menunjukkan sikap terbuka dan respon positif terhadap partisipasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, melibatkan siswa dalam setiap kegiatan, juga memberi respon terhadap jawaban siswa. Guru juga telah melakukan refleksi atau membuat kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa.

Guru juga telah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R dengan memberikan soal evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, juga berdasarkan keberhasilan proses dan produk dapat diketahui bahwa menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan. Namun pada pelaksanaan siklus I belum maksimal dan indikator keberhasilan penelitian belum tercapai, oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

#### **d. Refleksi**

Tahap terakhir dalam siklus I ini adalah tahap refleksi. Refleksi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Refleksi dilakukan untuk membahas hasil dari tindakan dan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan dengan meninjau kembali dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh. Hasil dari tahapan refleksi ini dapat dijadikan perbaikan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua tahapan metode SQ3R sudah dilakukan dengan baik dan runtut namun kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena

dalam pembelajaran terdapat kekurangan atau beberapa kendala yang terjadi saat proses pembelajaran. Kendala tersebut diantaranya :

- 1) guru belum menjelaskan metode SQ3R secara mendalam kepada siswa, sehingga siswa kurang paham tentang metode SQ3R dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode SQ3R
- 2) pada saat tahap *question* belum banyak siswa yang berani mengajukan pertanyaan
- 3) pada saat tahap *read* siswa membaca dengan bergumam, kurang sungguh-sungguh dan mengganggu temannya, ada siswa yang tidak membaca namun langsung pada tahap *recite*.
- 4) Pada tahapan *review* kurang maksimal, guru belum membahas hasil pekerjaan LKS dan juga guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri.
- 5) Siswa belum dapat menceritakan kembali teks bacaan yang dibacanya, hal ini ditunjukkan dengan siswa hanya mampu menuliskan beberapa kalimat dari awal paragraf, hal tersebut dikarenakan waktu yang kurang dan kemampuan siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan masih rendah.

Kekurangan maupun kendala yang terdapat dalam siklus I harus diatasi agar upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan metode SQ3R dapat tercapai. Untuk mengatasi kendala dan kekurangan tersebut peneliti bersama guru berdiskusi untuk menemukan solusi yang akan digunakan sebagai perbaikan pada siklus II. Adapun



rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut :

- a) guru menjelaskan kembali metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran
- b) guru memberikan *reward* yang berupa stiker *emoticon* agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
- c) kegiatan membaca dilakukan dua kali, pertama melakukan kegiatan membaca secara bergantian dengan ditunjuk guru agar semua siswa memperhatikan saat membaca, kemudian dilanjutkan dengan membaca dalam hati untuk mengantisipasi siswa yang belum memahami bacaan saat membaca secara bergantian
- d) guru memberikan penjelasan mengenai cara menuliskan kembali secara ringkas teks bacaan yang telah dibaca
- e) pada saat *review* dilakukan pembahasan LKS dengan cara presentasi siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, dan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Perencanaan siklus II merupakan rencana perbaikan

berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan dengan guru diperoleh hasil perencanaan siklus II sebagai berikut.

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membaca pemahaman dengan metode SQ3R yang nantinya akan digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran. RPP ini dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan.
- 2) Pembuatan rancangan evaluasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan atau pembuatan soal tes untuk mengevaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa, serta pembuatan lembar pengamatan yang akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru dalam siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) guru menjelaskan kembali metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran
- 2) guru memberikan *reward* kepada siswa, agar siswa lebih aktif dan percaya diri dalam pembelajaran
- 3) kegiatan membaca dilakukan dua kali, pertama melakukan kegiatan membaca secara bergantian dengan ditunjuk guru agar semua siswa memperhatikan saat membaca, kemudian

dilanjutkan dengan membaca dalam hati untuk mengantisipasi siswa yang belum memahami bacaan saat membaca secara bergantian

- 4) guru memberikan penjelasan mengenai cara menuliskan kembali secara ringkas teks bacaan yang telah dibaca
- 5) pada saat *review* dilakukan pembahasan LKS dengan cara presentasi siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, dan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada siklus kedua ini terdiri dari 2 pertemuan. Secara rinci tindakan pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut.

##### **1) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pertemuan pertama siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin, 9 Mei 2016. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru melakukan presensi siswa dan mengecek kegiatan piket siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi serta yel-yel penyemangat, perhatian siswa terfokus pada pembelajaran. Guru melakukan apresiasi dengan mengulang materi sebelumnya.

Guru mengulang penjelasan metode membaca dengan menggunakan metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan cara membuat pertanyaan dengan baik dan menjelaskan cara menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru juga menjelaskan siswa yang aktif dalam pembelajaran akan diberi *reward*. Kemudian guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Bahaya Merokok” beserta lembar kerja siswa.

Siswa dan guru kemudian mempraktekkan tahap demi tahap metode SQ3R dengan panduan LKS dan bimbingan dari guru. Guru meminta siswa untuk melihat LKS nomor 1, yaitu tahap *survey*. Guru membimbing siswa untuk melakukan survei terhadap bacaan. Siswa diberi waktu kurang lebih satu menit untuk melakukan *survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. *Survey* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum terhadap bacaan. Dalam *survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab mengenai judul bacaan, jumlah paragraf dalam teks bacaan, serta

kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Siswa antusias mengikuti kegiatan survey ditunjukkan dengan banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan guru dengan tunjuk jari.

Selanjutnya siswa dibimbing guru untuk melihat LKS nomor 2, yaitu tahapan *question*. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya secara sekilas dalam tahap survei. Siswa diminta guru untuk mengajukan pertanyaan di depan teman-temannya. Siswa yang berani mengajukan pertanyaan akan mendapat *reward* dari guru. Banyak siswa yang mangacungkan tangan untuk membuat pertanyaan. Siswa aktif dan sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan.

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan membaca. Guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan beberapa kalimat dari teks bacaan. Siswa tenang dan mendengarkan teman lain ketika membaca. Kegiatan membaca dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh siswa. Setelah membaca secara bergantian guru meminta siswa untuk membaca seklai lagi teks bacaan tanpa bersuara.

Setelah selesai membaca siswa dibimbing guru untuk melihat LKS nomor 4. Siswa memasuki tahapan *recite* yaitu menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama dan membuat catatan hal-hal penting dari teks bacaan. Selain itu, guru

menjelaskan cara menuliskan kembali atau menceritakan kembali teks bacaan. Guru juga berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah tahapan tersebut, dilakukan *review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *review* ini dilakukan dengan pembahasan LKS dengan cara presentasi siswa, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa kemudian mengerjakan evaluasi atau penilaian tes membaca pemahaman.

## **2) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua siklus II dilakukan pada hari Jumat tanggal 13 Mei 2016. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apresepasi dengan melakukan permainan, untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan materi sebelumnya. Selanjutnya guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Melihat Proses Penggilingan Padi” beserta LKS. Kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan

pertama siklus II. Siswa melakukan *survey* dengan dibimbing guru. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan dan siswa yang berani bertanya diberi *reward*. Siswa melakukan tahap *read*, membaca teks bacaan secara bergantian dengan ditunjuk guru kemudian dilanjutkan dengan membaca dalam hati. Siswa melakukan tahap *recite* yaitu menemukan kalimat utama, menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan menceritakan kembali teks bacaan. Siswa dan guru melakukan tahap *review* dengan siswa mempresentasikan hasil LKS dan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Siswa kemudian mengerjakan soal evaluasi yang diberikan.

### **c. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada siklus II memperoleh hasil sebagai berikut.

#### **1) Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus II**

##### **a) Proses**

Observasi pada siklus II dilakukan dengan menggunakan panduan yang sama dengan panduan observasi pada siklus I. Pada siklus II ini proses pembelajaran meningkat. Pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Siswa siap untuk pembelajaran dan dengan antusias mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R. Siswa terlihat senang dan antusias ketika diberi yel-yel semangat dan permainan. Siswa tenang dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan. Siswa melakukan *survey* dengan baik. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.

Pada saat tahap *question*, yaitu membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan, siswa aktif dan berani mengajukan pertanyaan di depan teman-temannya. Siswa yang mengajukan pertanyaan akan mendapat *reward* dari guru. Hampir semua siswa mengacungkan tangannya untuk mengajukan pertanyaan. Pada tahap ini sangat terlihat antusias siswa selama pembelajaran.

Siswa sudah sungguh-sungguh dalam kegiatan membaca. Seluruh siswa membaca teks bacaan. Siswa secara bergantian membaca teks bacaan secara acak dengan ditunjuk guru. Oleh karena itu siswa memperhatikan teman lain yang sedang membaca, dan berkonsentrasi pada bacaan. Siswa yang kurang bersungguh-sungguh juga ditegur oleh guru. Sehingga pada saat membaca kelas terkondisikan dengan baik.

Siswa dapat menemukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya, siswa juga sudah dapat menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya. Siswa melakukan tahap *review* dengan mempresentasikan hasil



pekerjaan LKSnya dan bertanya jawab dengan guru mengenai garis besar isi teks. Siswa kemudian mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru tanpa melihat teks bacaan.

Pada siklus II ini siswa lebih aktif dan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, kelas juga terkondisikan dengan baik. Dengan metode ini tidak ada siswa yang pasif, semua siswa terlibat aktif dan memberikan respon positif dalam pembelajaran. Metode SQ3R telah dilaksanakan secara runtut dan baik. Berdasarkan indikasi tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus II ini kriteria keberhasilan proses telah tercapai. Dengan metode SQ3R dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca pemahaman siswa.

#### b) Produk

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan antara nilai tes membaca pratindakan, siklus I dan siklus II yang telah dilakukan. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman tersebut juga dapat dilihat dari hasil menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca. Berikut ini akan disajikan sampel hasil menceritakan kembali teks bacaan yang telah ditulis siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

### (1) Pratindakan

Hasil menceritakan kembali siswa A1 pada pratindakan :

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab: Pulau Jawa penduduknya sangat padat, Pemukiman pun menjadi meningkat lahan pun menjadi mahal

Hasil siswa tersebut menunjukkan bahwa pemahaman isi teks siswa tersebut masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum semua garis besar isi bacaan dapat ditulis. Siswa A1 baru dapat menuliskan sedikit dari teks bacaan. Dalam hal ketepatan organisasi isi teks masih kurang, belum ada keseimbangan yang diungkapkan antarpagraf dari teks bacaan yang telah dibaca. Pemilihan struktur kalimat masih kurang tepat, tidak ada kesinambungan antarkalimat. Ejaan serta tata tulis juga masuk ke dalam kategori kurang, ada penulisan huruf kapital yang kurang tepat.

### (2) Siklus I

Hasil menceritakan kembali siswa A10 pertemuan ke 1

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab: Main Hidup Sehat

Cuaca tidak menentu, awalnya panas kemudian hujan.

Berpengaruh pada daya tahan tubuh kita. Daya tahan tubuh melemah mudah terserang penyakit.

Jauhi makanan kemasan, mengandung ragi, mengandung manis-manisan, dan diawetkan.

## Hasil menceritakan kembali siswa A10 pertemuan ke 2

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.  
Jawab :  
Kegiatan kerja Bakti  
Hari Minggu warga desa Jeruklegi melakukan kerja bakti. Mereka berkumpul di lapangan. Ada bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak. Mereka membawa Sapu, cangkul, sekop, dan sabit.  
Mereka membersihkan lingkungan kerja bakti. Mereka lebih ringan dan cepat selesai. Lingkungan menjadi bersih.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa A10 sudah dapat menuliskan kembali beberapa inti dari bacaan, meski belum semua dituliskannya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa A10 terhadap bacaan termasuk kategori sedang karena sudah dapat menuliskan ide pokok setengah dari bacaan. Ketepatan organisasi isi juga sudah masuk ke dalam kategori sedang, karena sudah mewakili paragraf dari teks bacaan yang dibaca. Unsur ketepatan struktur kalimat, ejaan dan tata tulis juga termasuk dalam kategori sedang.

### (3) Siklus II

## Hasil menceritakan kembali siswa A10 pertemuan ke 1

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.  
Jawab :  
Bahaya Merokok  
Jika kamu sudah besar, sebaiknya tidak merokok. Merokok menyebabkan berbagai penyakit antara lain kanker paru-paru, jantung, dan darah tinggi. Setiap batang rokok yg diisap mengandung uap, perokok sebanyak lima menit.  
Rokok berisi tiga benda yg berbahaya yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida.  
Tar menyebabkan penyakit bronkitis dan kanker kandung kemih. Nikotin adalah zat candu yg menyebabkan penyakit jantung. Karbon monoksida juga menyebabkan penyakit jantung.

## Hasil menceritakan kembali siswa A10 pertemuan ke 2

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

### Melihat Proses Penggilingan Padi

Suatu hari Rima mendapat tugas dari gurunya untuk mengunjungi tempat yg menggunakan teknologi sederhana. Rima kemudian mengunjungi desa pamannya, Desa Sukamulya. Mata pencaharian penduduk desa Sukamulya adalah petani.

Disana Rima melihat proses penggilingan padi. Proses penggilingan padi sudah menggunakan teknologi sederhana yaitu mesin perontok dan penggiling padi.

Pertama padi yg sudah tua dituai dengan ani-ani atau sabit. Padi yg sudah tua adalah padi yg berisi dan berwarna kuning. Kemudian padi dirontokan untuk memisahkan jerami dan gabah kemudian padi digemur agar kering. Kemudian padi digiling untuk memisahkan kulit dengan beras.

Rima mendapat pengetahuan baru dan sekantong beras.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa A10 sudah dapat menuliskan kembali sebagian besar inti dari bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa A10 terhadap bacaan termasuk kategori baik karena sudah dapat menuliskan ide pokok sebagian besar dari bacaan. Ketepatan organisasi isi juga sudah masuk ke dalam kategori baik, karena sudah mewakili paragraf dari teks bacaan yang dibaca. Unsur ketepatan struktur kalimat, ejaan dan tata tulis juga termasuk dalam kategori baik.

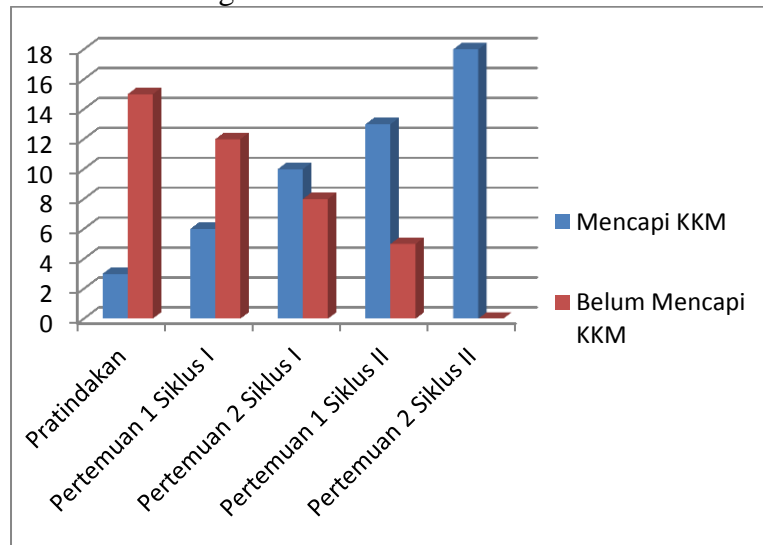
Adapun hasil tes membaca pemahaman secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Membaca Pemahaman pada Siklus II

Kriteria	Pratindakan		Siklus I				Siklus II			
			Pertemuan1		Pertemua2		Pertemuan1		Pertemuan2	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
Siswa tuntas	3	16,67	6	33,33	10	55,56	13	72,22	18	100
Siswa belum tuntas	15	83,33	12	66,67	8	44,44	5	27,78	0	0
Nilai rata-rata	61,11		66,44		70,28		74,67		80	
			68,36				77,33			

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil tes keterampilan membaca pemahaman setelah dilakukannya tindakan pada siklus II sebesar 77,33. Nilai rata-rata siklus II tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada saat pratindakan sebesar 16,22. Selain nilai rata-rata siswa yang meningkat, persentase siswa yang dikategorikan tuntas belajar atau  $\geq 70$  juga meningkat 83,33% yang semula 16,67% menjadi 100%. Perolehan nilai tes membaca pemahaman siswa pada siklus II dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut.

Gambar 5. Diagram Tes Membaca Pemahaman Siklus II



Berdasarkan rekap nilai hasil tes membaca pemahaman siklus II di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan produk telah tercapai karena terdapat peningkatan skor nilai rata-rata dari pratindakan hingga siklus II dan 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan indikator yang ditentukan atau lebih dari sama dengan 70.

## 2) Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Siklus II

Observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II ini dilakukan selama proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode SQ3R yang dilakukan guru dan untuk mengetahui perbaikan tindakan yang telah dilakukan. Dalam observasi siklus II ini menggunakan lembar observasi yang

sama pada saat melakukan observasi siklus I yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Dalam observasi ini diamati aktivitas guru mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Kegiatan awal atau pendahuluan yang meliputi menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata sudah dilakukan guru dengan baik. Guru telah menyiapkan fisik dan psikis siswa untuk belajar sehingga siswa bersemangat dan perhatiannya terfokus pada pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan motivasi kepada siswa, memberi yel-yel semangat serta melakukan permainan sebelum pembelajaran. Hal tersebut digunakan untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa fokus memperhatikan guru, menjadikan suasana lebih kondusif dan siswa menjadi lebih berkonsentrasi.

Guru telah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata. Guru mengaitkan materi dengan mengingatkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat kegiatan inti guru telah memberikan penjelasan mengenai penggunaan metode SQ3R untuk memahami bacaan dengan baik, sehingga siswa mengetahui hal-hal yang harus

dilakukan selama proses pembelajaran. Guru juga telah memberikan penjelasan mengenai cara membuat pertanyaan yang baik dan cara menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca.

Guru telah menerapkan metode SQ3R dengan baik. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* dengan baik. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan *survey* kemudian bertanya jawab mengenai hasil *survey* tersebut yang meliputi judul bacaan, jumlah paragraf, dan kalimat pertama serta terakhir setiap paragraf. Guru juga telah memancing serta mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan.

Dalam tahapan *read* guru telah membimbing siswa dengan baik, siswa membaca secara bergantian dan guru menegur siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam membaca. Kemudian siswa membaca teks bacaan dalam hati. Guru membimbing siswa menentukan kalimat utama, menemukan jawaban, dan membuat ringkasan. Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Pada tahap *review* guru sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali bacaan dan memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil LKS. Pada tahap peninjauan kembali teks bacaan juga dilakukan tanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan.



Guru telah menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar dan juga guru telah menunjukkan sikap terbuka dan respon positif terhadap partisipasi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, melibatkan siswa dalam setiap kegiatan, juga memberi respon terhadap jawaban siswa. Guru juga telah melakukan refleksi atau membuat kesimpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa. Guru juga telah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R dengan memberikan soal evaluasi.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kekurangan serta keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua tahapan metode SQ3R sudah dilakukan dengan baik dan runtut, serta semua perbaikan yang dilakukan pada refleksi siklus I telah dilaksanakan. Pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

Guru telah menjelaskan kembali metode SQ3R pada siswa, sehingga siswa lebih paham akan metode tersebut. Pada saat kegiatan *survey* semua siswa sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada saat kegiatan *question* siswa sudah berani mengajukan pertanyaan terkait teks bacaan. Pada saat membaca semua siswa sudah membaca dengan seksama dan sungguh-sungguh. Pada saat *recite* siswa sudah dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat dan dapat menunjukkan kalimat utama setiap paragraf. Pada saat kegiatan *review* siswa sudah melakukan presentasi dengan baik dan meninjau ulang teks bacaan secara bersama-sama.

Metode SQ3R yang dilakukan dapat meningkatkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk dalam penelitian ini. Keberhasilan proses pembelajaran dibuktikan dengan meningkatnya proses pembelajaran. Keberhasilan produk ditunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dan 75% dari jumlah siswa keseluruhan mencapai nilai indikator yang ditentukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas IV SD N Katongan I. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian ini sudah mencapai kriteria keberhasilan. Berikut adalah pembahasan pelaksanaan metode SQ3R pada pembelajaran membaca pemahaman dan hasil tes membaca pemahaman dengan menggunakan SQ3R.

Sebelum dilaksanakan metode SQ3R pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD N Katongan I terlebih dahulu dilakukan pratindakan. Pratindakan dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pada pratindakan ini guru mengajar dengan cara konvensional seperti biasa tanpa menggunakan metode SQ3R.

Hasil dari pratindakan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih kurang. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai dan persentase ketuntasan siswa yang rendah. Siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan dan siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca.

Hasil lain yang ditunjukkan dari pratindakan adalah siswa belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa ramai sendiri dan mengganggu temannya. suasana kelas menjadi sedikit gaduh dan kurang terkondisikan dengan baik sehingga mengganggu konsentrasi siswa. Siswa kelas IV SD N Katongan I memiliki kemampuan membaca pemahaman yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman dengan baik sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar dan ada pula siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman dengan kurang baik sehingga belum dapat mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pratindakan, maka dilakukanlah penelitian tindakan membaca pemahaman dengan metode SQ3R yang

diyakini dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Penggunaan metode dalam pembelajaran membaca sesuai dengan pendapat Dalman (2013:5) yang menyatakan bahwa agar siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik. Begitu pula dengan penelitian ini, agar siswa memahami isi bacaan dengan baik, guru mengajarkan metode SQ3R.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Tindakan siklus I adalah awal penggunaan metode SQ3R dalam membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I. Metode ini belum pernah diterapkan di kelas ini sebelumnya, sehingga ini merupakan metode yang baru dan asing bagi siswa. Pada siklus I metode SQ3R sudah dilaksanakan dengan runtut dan baik, namun kurang maksimal. Oleh karena itu dalam tahap refleksi dilakukan diskusi untuk menentukan tindakan perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II penggunaan metode SQ3R dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan optimal.

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah mengenalkan serta menjelaskan metode SQ3R yang masih baru bagi siswa. Namun, sayangnya pada siklus I guru hanya menjelaskan secara sekilas tentang metode ini pada siswa. Guru hanya menyebutkan langkah-langkah SQ3R kemudian langsung mempraktekkannya bersama siswa. Hal tersebut membuat siswa masih kebingungan dengan metode SQ3R. Sehingga pada tahap refleksi siklus I diputuskan agar guru menjelaskan kembali metode SQ3R. Kemudian hasil

refleksi tersebut dilakukan pada siklus II, guru telah menjelaskan kembali metode SQ3R sehingga siswa lebih mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan.

Setelah tahap pengenalan terhadap metode SQ3R, tahapan selanjutnya adalah pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Metode tersebut dimulai dari tahap *survey*. Pada siklus I tahap *survey* siswa telah dilakukan dengan baik. Siswa membaca secara sekilas teks bacaan yang telah didapat. Membaca sekilas tersebut meliputi membaca judul bacaan, menghitung jumlah paragraf, serta membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Pada tahap *survey* juga dilakukan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai hal-hal tersebut. Siswa mengikuti kegiatan *survey* sesuai arahan guru. Siswa antusias mengikuti kegiatan *survey* ditunjukkan dengan banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan guru namun tidak dengan tunjuk jari, apabila diminta tunjuk jari tidak ada siswa yang mau. Pada siklus II tahap *survey* juga telah dilakukan dengan baik. Siswa lebih terarah dalam menjawab pertanyaan, siswa sudah aktif dan berani menjawab dengan tunjuk jari.

Kegiatan *survey* yang dilakukan siswa meliputi membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf, serta membaca kalimat secara acak. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ngalimun (2014:62) yang menyatakan bahwa kegiatan *survey* dapat dilakukan dengan melihat judul, subjudul, paragraf dan lain sebagainya. Melalui tahap *survey* siswa menjadi tertarik dengan bacaan serta meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Hal ini ditunjukkan dengan antusias

siswa dalam menjawab pertanyaan. Keadaan ini sejalan dengan pendapat Aris Shoimin (2014:194) yang menyatakan bahwa tahap survei pada awal pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Tahap kedua dalam metode SQ3R adalah tahap *question*. Pada siklus I tahap *question* siswa belum berani mengacungkan tangan untuk mengajukan pertanyaan. Hanya ada tiga siswa yang berani mengacungkan tangan secara mandiri untuk bertanya, dan sisanya guru harus menunjuk siswa untuk membuat pertanyaan. Siswa belum dapat membuat pertanyaan dengan baik sehingga guru memberi contoh dan membantu dengan kata tanya sebagai pancingan. Dikarena siswa tidak berani atau kurang percaya diri untuk bertanya pada tahap refleksi diputuskan bahwa pada siklus II siswa yang mau menjawab akan diberikan *reward*. Pemberian reward dimaksudkan agar siswa lebih aktif dan berani. Pada siklus II banyak siswa yg bertanya, siswa menjadi aktif, banyak siswa yang berani. Pemberian reward ini dapat mengaktifkan siswa sesuai dengan Winataputra dalam Irma Fatan (2013:91) yang menyatakan bahwa *reinforcement* dan *reward* penting untuk meningkatkan perbuatan tertentu untuk membantu siswa mau mengulangi apa yang sudah dipelajari.

Tahap ketiga yaitu tahap *read*. Pada siklus I tahap *read* banyak siswa yang membaca dengan bergumam dan kurang sungguh-sungguh, beberapa siswa juga terlihat mengganggu teman lainnya, bahkan ada siswa yang tidak membaca namun langsung melakukan tahap *recite*, yaitu mencari jawaban

atas pertanyaan yang telah dibuat. Sehingga pada refleksi diputuskan untuk kegiatan membaca dilakukan dua kali, pertama melakukan kegiatan membaca secara bergantian dengan ditunjuk kemudian dilanjutkan dengan membaca dalam hati. Pada siklus II Tahap *read*, siswa membaca dengan sungguh-sungguh, semua sudah memperhatikan teks bacaan, tidak ada yang ramai sendiri maupun mengganggu temannya.

Tahap selanjutnya adalah tahap *recite*. Pada siklus I tahap *recite* siswa dapat menemukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Tahapan yang terakhir adalah tahap *review*. Pada siklus I tahap *review* siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai garis besar isi teks. Hasil pekerjaan LKS belum dibahas dan siswa belum diberi kesempatan untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri. Pada refleksi diputuskan pada saat *review* dilakukan pembahasan LKS dengan cara presentasi siswa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, dan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks. Pada siklus II tahap *review* hal yang dilakukan siswa meninjau ulang teks bacaan dengan presentasi siswa membahas LKS dan membacakan hasil ringkasan di depan teman-temannya, meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, serta bertanya jawab mengenai garis besar isi teks.

Pada siklus I siswa masih kesulitan dalam membuat ringkasan atau kesulitan dalam menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya. Siswa hanya mampu menuliskan beberapa kalimat dari paragraf pertama. Sehingga pada tahap refleksi diputuskan untuk guru memberikan penjelasan

mengenai cara menuliskan kembali secara ringkas teks bacaan yang telah dibaca. Pada siklus II siswa sudah dapat membuat ringkasan atau menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya.

Pembahasan di atas menunjukkan keberhasilan proses dalam penelitian ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses pembelajaran. Sementara itu, keberhasilan produk dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor rata-rata siswa dan jumlah siswa yang mencapai nilai indikator yang ditentukan. Pada pratindakan yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV sebanyak 18 siswa dilakukan tes pratindakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan. Hasil tes pratindakan tersebut menunjukkan nilai rata-rata sebesar 61,11. Siswa yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 3 siswa atau sebesar 16,67% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 15 siswa atau sebesar 83,33%. Berdasarkan hasil tes pratindakan tersebut keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I perlu ditingkatkan.

Kemudian dilakukan tindakan yang berupa penerapan penggunaan metode SQ3R yang dapat meningkatkan keberhasilan produk. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan rata-rata tes membaca pemahaman sebesar 7,25 dari pratindakan menjadi 68,36. Siswa yang tuntas belajar juga mengalami peningkatan sebesar 38,89 % menjadi 55,56%.

Hasil tes membaca pemahaman pada siklus I menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan produk belum tercapai. Kriteria keberhasilan produk



dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan skor rata-rata siswa dan 75% atau lebih dari jumlah siswa dapat mencapai nilai 70. Sedangkan pada siklus ini baru 55,56% siswa mencapai nilai 70. Oleh karena itu dilakukan siklus II dengan perbaikan yang dihasilkan dari tahap refleksi.

Dari perbaikan-perbaikan tersebut memberikan dampak bagi siswa. Pada tes membaca pemahaman siklus II nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,22 dibandingkan dengan nilai rata-rata pratindakan menjadi 77,33. Selain itu siswa yang mencapai nilai 70 juga meningkat menjadi 100%.

Dari data yang diperoleh pada siklus II, penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, yaitu adanya peningkatan skor rata-rata dan 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran mendapat nilai  $\geq 70$ . Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari sebelum dilakukannya tindakan sampai setelah dilakukannya tindakan siklus II. Hasil tes membaca pemahaman setelah dilaksanakannya pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R terus mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2013:189) menyatakan bahwa metode SQ3R merupakan cara yang sangat efektif untuk memahami isi bacaan, sehingga teknik ini sangat baik digunakan untuk membaca pemahaman.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain. Penelitian ini terbatas hanya untuk membaca pemahaman siswa Kelas IV SD N Katongan I.
2. Keterampilan membaca pemahaman siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran, tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I meningkat dengan menggunakan metode SQ3R. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R.

Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD N Katongan I adalah sebagai berikut. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman pada pratindakan mencapai 61,11, pada siklus I nilai rata-rata mencapai 68,53, dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 77,58. Presentase siswa yang mencapai indikator yang ditentukan atau presentase siswa yang mencapai nilai 70 pada pratindakan sebesar 16,67%, pada siklus I sebesar 61,11% dan pada siklus II sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R telah memenuhi indikator keberhasilan proses dan produk dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran telah menggunakan metode SQ3R. Adapun langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Tahap pertama yang dilakukan siswa adalah tahap *survey*, yaitu siswa membaca secara sekilas teks bacaan yang telah diterima. Membaca sekilas tersebut meliputi membaca judul bacaan, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf, serta membaca kalimat secara acak. Dengan membaca sekilas tersebut siswa telah mendapat gambaran umum dari teks bacaan dan memancing rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya tahap kedua yang dilakukan siswa adalah tahap *question*, yaitu membuat pertanyaan terkait dengan isi bacaan. Dengan membuat pertanyaan siswa lebih fokus dalam membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Tahap ketiga adalah tahap *read*, siswa membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami dan menemukan jawaban. Tahap keempat adalah tahap *recite*, siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat, serta membuat ringkasan teks bacaan. Tahap kelima adalah tahap *review*, yaitu peninjauan kembali teks bacaan, peninjauan kembali dilakukan dengan membahas ulang garis besar isi teks bacaan. Melalui tahap-tahap yang telah dilakukan tersebut siswa dapat lebih mudah memahami bacaan dan mengingat isi bacaan lebih lama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SD N Katongan I tahun ajaran 2015/2016 saran yang dapat diberikan adalah :

### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat mempraktekkan metode SQ3R untuk kegiatan membaca. Siswa harus aktif dan memperhatikan pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Kebiasaan serta kegemaran membaca perlu ditingkatkan agar lebih terlatih membaca sehingga lebih mudah memahami bacaan.

### **2. Bagi Guru**

Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang membuat siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca pemahaman guru hendaknya mengajarkan siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa memahami isi bacaan dengan baik dan mudah. Metode SQ3R dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman. Metode SQ3R juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya : Universitas Negeri Malang.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah & Nurdin Mohamad. (2012). *Pembelajaran dengan Penekatan Pailkem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. rev.ed. Bandung : Angkasa.
- Irma Fatan Setya Dewi. (2013). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* di Kelas IV B SD Negeri Kloodangan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013." *Skripsi*. UNY.
- Nglimun & Noor Alfulaiala.(2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sabarti Akhadijah. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Dikti.

- Samsu Somadayo. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soedarso. (2002). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN**



**Teks Bacaan Membaca Pemahaman Pratindakan**

**Transmigrasi**

Penduduk di Pulau Jawa sudah sangat padat. Untuk mendapatkan lahan pertanian semakin sulit. Oleh karena banyak yang membutuhkan tanah untuk tempat tinggal, harga tanah menjadi mahal. Lapangan pekerjaan pun semakin sulit didapat.

Pemerintah mengatasi kepadatan penduduk di Pulau Jawa dengan mengadakan program transmigrasi. Transmigrasi adalah program yang dibuat pemerintah untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain yang jarang penduduk (desa) di dalam wilayah Indonesia. Daerah tujuan transmigrasi yang masih terbuka lebar yaitu di Kalimantan, Irian, dan sebagian Sumatera.

Tujuan pemerintah mengadakan transmigrasi adalah untuk pemerataan penduduk. Orang-orang yang mengikuti transmigrasi diharapkan kesejahteraannya meningkat.

Ada bermacam-macam jenis transmigrasi. Transmigrasi yang dilakukan bersama-sama satu kampung karena daerahnya terkena bencana atau dibuat sesuatu disebut transmigrasi bedol desa. Transmigrasi dengan biaya sendiri disebut transmigrasi swakarsa.

Lampiran 2.

**Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Pratindakan**

<b>Materi</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Komponen</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Membaca pemahaman bacaan “transmigrasi”	Pemahaman harfiah	Menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Kemampuan ini mencakup mengenal atau mengingat kembali sesuatu/fakta dari bacaan.	1, 2, 3, 6, 9,	5
	Reorganisasi	Menganalisis, mensintesis, mengorganisasikan atau menata ide atau informasi dalam bacaan. Kemampuan ini meliputi klasifikasi, garis besar, ikhtisar, dan sintesis.	10, 12, 13, 1 (eesay)	4
	Pemahaman inferensial	Menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang diketahui dari bacaan. Kemampuan ini meliputi menarik detail penguat, menyimpulkan, menerka dan menafsirkan.	4, 5, 7, 11, 14	5
	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan atas informasi yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam diri atau kriteria dari sumber lain. Evaluasi ini akan dinyatakan	15	1

		dalam bentuk keputusan atau penilaian terhadap sesuatu.		
	Apresiasi	Berhubungan dengan dampak psikologis dan estetis siswa. Kemampuan ini mencakup respon emosional terhadap isi bacaan, identifikasi pelaku atau peristiwa, dan realisasi terhadap bahasa pengarang.	8,	1
Jumlah Soal			16	16

Lampiran 3.

**Soal Tes Membaca Pemahaman Pratindakan**

Nama :

No. Absen :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Pulau yang menjadi daerah asal transmigrasi adalah pulau . . . .
2. Daerah yang menjadi tujuan transmigrasi adalah . . . .
3. Tujuan dari transmigrasi ialah . . . .
4. Harga tanah menjadi mahal karena . . . .
5. Bagaimana keadaan pulau yang padat penduduknya?

Jawab : .....

6. Program transmigrasi diadakan oleh . . . .
7. Apa harapan pemerintah dengan diadakannya program transmigrasi?

Jawab : .....

8. Orang yang melakukan transmigrasi disebut . . . .
9. Jenis transmigrasi yang menggunakan biaya sendiri disebut . . . .
10. Transmigrasi bedol desa adalah . . . .
11. Transmigrasi memiliki arti . . . .
12. Paragraf yang menceritakan tentang keadaan pulau yang padat penduduknya adalah paragraf ke . . . .
13. Kalimat utama pada paragraf pertama adalah . . . .

Jawab : .....

14. Buatlah pertanyaan yang tepat untuk bacaan tersebut.

Jawab : .....

15. Menurutmu baik atau burukah program transmigrasi itu? Apa alasanmu?

Jawab : .....

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4.

**Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Pratindakan**

A. Kunci jawaban dan penskoran soal isian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pulau jawa	2
2.	Kalimantan, Irian, Sumatera	2
3.	Pemertaan penduduk	2
4.	Banyak yang membutuhkan	2
5.	Lahan pertanian semakin sulit, banyak yang membutuhkan tanah, harga tanah mahal, lapangan pekerjaan sulit	2
6.	Pemerintah	2
7.	Kesejahteraan meningkat, penduduk rata	2
8.	Transmigran	2
9.	Transmigrasi swakarsa	2
10.	Transmigrasi yang dilakukan bersama-sama satu kampung	2
11.	Perpindahan penduduk dari kota ke desa	2
12.	1	2
13.	Penduduk di Pulau Jawa sudah sangat padat	2
14.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
15.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
Jumlah Skor		30

B. Rubrik pensekoran menceritakan kembali secara ringkas teks bacaan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman Isi Teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang	3

		lebih seimbang	
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
2.	Ketetapan organisasi isi teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
4.	Ejaan dan tata tulis	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
Jumlah skor			20

### C. Penilaian

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total} \times 100$$

Skor total A dan B = 50

Lampiran 5.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I**

Satuan Pendidikan : SD N Katongan I  
Kelas/Semester : IV(empat) / 2 (dua)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

#### **B. Kompetensi Dasar**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### **C. Indikator**

1. Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
2. Menyusun ringkasan berdasarkan pokok-pokok pikiran dan kalimat utama.
3. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
2. Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok-pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
3. Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.



### E. Karakter yang diharapkan

Tekun, teliti

### F. Materi Ajar

Kalimat utama

### G. Metode Pembelajaran

SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li><li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>3. Siswa bersama guru melakukan presensi.</li><li>4. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan.</li><li>5. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa berdiskusi dan bertanya jawab dengan guru mengenai materi pelajaran.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode SQ3R untuk memahami teks bacaan.</li></ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Siswa dibagikan teks bacaan “Mari Hidup Sehat”.</li></ol>	45 menit

	<p>4. Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca judul bacaan,</li> <li>Menghitung jumlah paragraf,</li> <li>Membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,</li> <li>Serta membaca kalimat secara acak.</li> </ol> <p>5. Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf.</p> <p>6. Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah siswa ajukan.</p> <p>7. Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan hal-hal penting.</p> <p>8. Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal</p>	
--	--	--

	yang belum dipahami. 10. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. (soal evaluasi terlampir) 2. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa menjawab salam dari guru.	15 menit

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Siswa bersama guru melakukan presensi. 4. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru. 5. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.	10 menit
Inti	<b>Eksplorasi</b> 1. Siswa berdiskusi dan bertanya jawab dengan guru mengenai materi pelajaran. 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks bacaan. <b>Elaborasi</b> 3. Siswa dibagikan teks bacaan “Kegiatan Kerja Bakti”. 4. Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut meliputi :	45 menit

	<p>a. Membaca judul bacaan,</p> <p>b. Menghitung jumlah paragraf,</p> <p>c. Membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,</p> <p>d. Serta membaca kalimat secara acak.</p> <p>5. Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf.</p> <p>6. Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah siswa ajukan.</p> <p>7. Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan hal-hal penting.</p> <p>8. Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami.</p> <p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	
--	--	--

Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. (soal evaluasi terlampir) 2. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa menjawab salam dari guru.	15 menit
---------	---	----------

## I. Alat/Media dan Sumber Belajar

- Teks Bacaan
- Engkos Kosasih, dkk. (2007). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IV Sekolah Dasar Semester Dua*. Jakarta: Quadra.
- Muh. Darsiman, dkk. (2007). *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia 4B*. Jakarta: Yudhistira.

## J. Penilaian

### 1. Prosedur Penilaian

Penilaian Hasil Belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

### 2. Instrumen Penilaian

- Penilaian hasil belajar : soal isian (soal terlampir)

Guru Kelas IV



Syukron Ahmadi, S.Pd.

NIP 19701226 199606 1 001

Gunungkidul, April 2016

Peneliti



Wening Nadzifah

NIM 12108241153

Lampiran 6.

**Lembar Kegiatan Siswa Siklus I**

Nama	:
No Absen	:

**A. Survey**

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak.

**B. Question**

Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan. Perhatikan contoh :

- a. Bagaimana keadaan cuaca belakangan ini?
- b. ...
- c. ...
- d. ...
- e. ...

**C. Read**

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

**D. Recite**

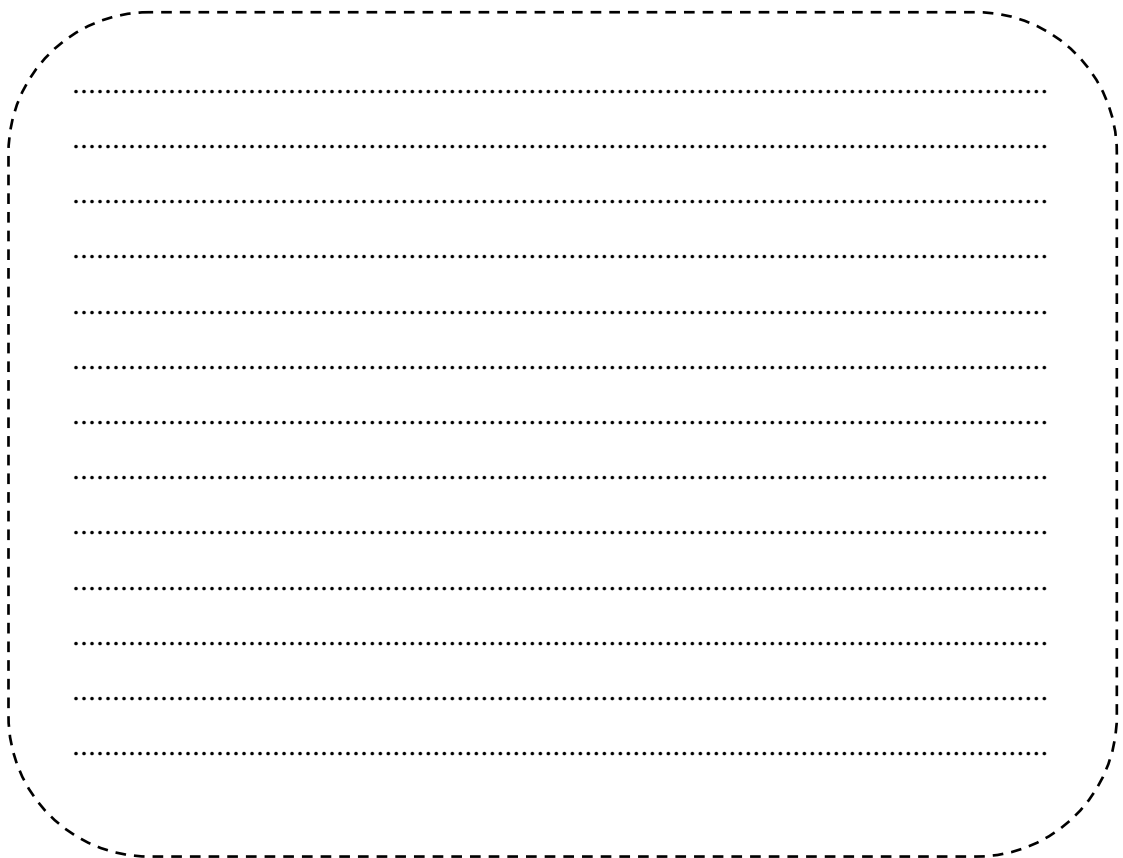
Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat pada tahap *question*.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Tentukan kalimat utama setiap paragraf. Kalimat utama paragraf ke-

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Buatlah catatan hal-hal penting dari bacaan yang telah kalian baca. Tuliskan pada kotak di bawah ini :



#### **E. Review**

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

**Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1**

**Mari Hidup Sehat**

Cuaca belakangan ini aneh sekali. Pada awalnya keadaan sangat panas. Kemudian, tiba-tiba turun hujan deras sekali disusul petir yang menyambar-nyambar.

Perubahan cuaca yang tak menentu itu berpengaruh pada daya tahan tubuh kita. Daya tahan tubuh menjadi lemah sehingga kita mudah terserang penyakit.

Di antara kamu adakah yang sakit? Jaga diri jangan sampai terserang demam atau flu. Jaga diri berarti harus menjaga makanan yang kamu makan. Bukan dalam arti menjaga agar tak diambil saudara atau teman kamu *lho*. Maksud menjaga makanan adalah kamu harus memperhatikan sehat tidaknya makanan tersebut.

Kalau jajan jangan sembarangan, hindari makanan kemasan. Makanan tersebut termasuk makanan yang diawetkan, mengandung ragi, dan mengandung manis-manisan. Lebih baik kamu menyantap makanan yang dimasak mama kamu.



Selain itu, tak ada salahnya sejak dini kamu rajin minum air putih. Perbanyaklah makan sayur dan buah-buahan. Buah-buahan bisa kamu santap sebagai sarapan pada pagi hari. Barulah pada siang hari kamu makan makanan yang mengandung banyak karbohidrat.

Mengapa sarapan pagi harus dengan buah-buahan? Alasannya adalah pada pagi hari tubuh kita membuang sisa-sisa makanan yang kita santap sebelumnya. Dengan memakan buah-buahan, kelancaran proses pembuangan sisa-sisa makanan lebih terbantu.

Pada malam hari, jika jadwal tidur kamu pukul 21.00, berarti kamu harus sudah makan tiga jam sebelumnya. Jangan sampai saat tidur, lambung kamu masih memproses makanan. Hal itu akan mengganggu tubuh kamu. Pada saat kamu masih kecil, belum terasa nyata dampaknya. Pola makan kamu yang tak sehat dan tak teratur akan terasa dampaknya saat kamu dewasa.

Lampiran 8.

**Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1**

<b>Materi</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Komponen</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Membaca pemahaman bacaan “Mari Hidup Sehat”	Pemahaman harfiah	Menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Kemampuan ini mencakup mengenal atau mengingat kembali sesuatu/fakta dari bacaan.	2, 4, 5, 9, 11	5
	Reorganisasi	Menganalisis, mensintesis, mengorganisasikan atau menata ide atau informasi dalam bacaan. Kemampuan ini meliputi klasifikasi, garis besar, ikhtisar, dan sintesis.	7, 1 (eesay)	2
	Pemahaman inferensial	Menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang diketahui dari bacaan. Kemampuan ini meliputi menarik detail penguat, menyimpulkan, menerka dan menafsirkan.	1, 3, 6, 8, 10, 12, 13	7
	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan atas informasi yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam diri atau kriteria dari sumber lain. Evaluasi ini akan dinyatakan dalam bentuk keputusan atau	14	1

		penilaian terhadap sesuatu.		
	Apresiasi	Berhubungan dengan dampak psikologis dan estetis siswa. Kemampuan ini mencakup respon emosional terhadap isi bacaan, identifikasi pelaku atau peristiwa, dan realisasi terhadap bahasa pengarang.	15	1
Jumlah Soal			16	16

Lampiran 9.

**Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1**

Nama :

No. Absen :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana keadaan cuaca belakangan ini?
2. Perubahan cuaca yang tidak menentu berpengaruh pada . . . .
3. Apa yang terjadi apabila daya tahan tubuh melemah?
4. Apa yang dimaksud dengan menjaga makanan?
5. Kalimat utama paragraf ke 4 adalah . . . .

Jawab : .....

6. Makanan apa yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan tubuh?

Jawab : .....

7. Makanan yang sebaiknya disantap sebagai sarapan adalah . . . .

8. Mengapa sarapan pagi harus dengan buah-buahan?

Jawab : .....

9. Pada siang hari makanan yang dikonsumsi adalah makanan yang mengandung . . . .

10. Sebutkan tiga contoh makanan yang mengandung karbohidrat.

11. Makan malam sebaiknya dilakukan . . . jam sebelum tidur.

12. Apabila kamu tidur pukul 22.00 jam berapa sebaiknya kamu makan malam?

13. Mengapa makan malam sebaiknya dilakukan 3 jam sebelum tidur?

Jawab : .....

14. Baik atau burukkah jajan makanan kemasan? Apa alasanmu?

Jawab : .....

15. Berdasarkan bacaan tersebut, bagaimana tindakanmu agar dapat hidup sehat?

Jawab : .....

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 10.

### Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1

#### A. Kunci jawaban dan penskoran soal isian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tidak menentu, berubah-ubah, awalnya panas kemudian hujan	2
2.	Daya tahan tubuh	2
3.	Mudah terserang penyakit	2
4.	Menjaga sehat tidaknya makanan	2
5.	Kalau jajan jangan sembarangan, hindari makanan kemasan	2
6.	Makanan kemasan, yang diawetkan, mengandung ragi, mengandung pemanis buatan	2
7.	Buah-buahan	2
8.	Karena dengan memakan buah-buahan, kelancaran proses pembuangan sisa-sisa makanan lebih terbantu.	2
9.	Karbohidrat	2
10.	Nasi, jagung, kentang, roti, gandum	2
11.	3 jam	2
12.	19.00	2
13.	Karena jangan sampai pada saat tidur lambung masih memproses makanan	2
14.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
15.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
Jumlah Skor		30

#### B. Rubrik pensekoran menceritakan kembali secara ringkas teks bacaan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman Isi Teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2

		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
2.	Ketetapan organisasi isi teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
4.	Ejaan dan tata tulis	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
Jumlah skor			20

### C. Penilaian

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total} \times 100$$

Skor total A dan B = 50

**Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2**

**Kegiatan Kerja Bakti**

Hari Minggu pagi ini warga Desa Sukasari berkumpul di lapangan. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, remaja dan anak-anak juga terlihat di antara kerumunan warga. Masing-masing membawa alat-alat kebersihan, ada yang membawa cangkul, sekop, sabit, sapu lidi, dan lain-lain. Mereka akan melakukan kerja bakti membersihkan jalan dan selokan di sepanjang jalan desa.

Kerja bakti ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di samping itu juga untuk menjaga hubungan kekeluargaan antarwarga desa agar terasa lebih akrab. Dengan kerja bakti, pekerjaan akan terasa lebih ringan dan lebih cepat selesai.

Pukul 07.00 kerja bakti dimulai dengan arahan dari Kepala Desa Sukasari. Warga mulai sibuk dengan tugasnya masing-masing. Rumput liar dipinggir jalan dibersihkan. Begitu pula sampah-sampah yang terdapat di dalam selokan. Pohon-pohon di sepanjang jalan, sebagian dahannya dipangkas agar tidak menghalangi kabel listrik dan lampu penerang jalan. Pagar hidup yang terdapat di sekitar rumah penduduk dirapikan.

Tanpa terasa mereka bekerja sudah sekitar satu jam. Pekerjaan sudah selesai. Kini jalan di sepanjang Desa Sukasari sudah rapi dan bersih. Air jernih mengalir di sepanjang selokan tanpa terhambat sampah. Sampah-sampah yang tergenang di sepanjang selokan yang menimbulkan bau sudah tidak ada lagi. Rumput-rumput yang tumbuh liar di sepanjang jalan juga sudah bersih. Suasana Desa Sukasari pun menjadi bersih dan terasa lebih asri.



Lampiran 12.

**Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2**

<b>Materi</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Komponen</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Membaca pemahaman bacaan “kegiatan kerja bakti”	Pemahaman harfiah	Menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Kemampuan ini mencakup mengenal atau mengingat kembali sesuatu/fakta dari bacaan.	2, 3, 5, 6, 8, 9,	6
	Reorganisasi	Menganalisis, mensintesis, mengorganisasikan atau menata ide atau informasi dalam bacaan. Kemampuan ini meliputi klasifikasi, garis besar, ikhtisar, dan sintesis.	10, 11, 12. 1 (essay)	4
	Pemahaman inferensial	Menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang diketahui dari bacaan. Kemampuan ini meliputi menarik detail penguat, menyimpulkan, menerka dan menafsirkan.	1, 4, 7,	3
	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan atas informasi yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam diri atau kriteria dari sumber lain. Evaluasi ini akan dinyatakan dalam bentuk keputusan atau	13	1

		penilaian terhadap sesuatu.		
	Apresiasi	Berhubungan dengan dampak psikologis dan estetis siswa. Kemampuan ini mencakup respon emosional terhadap isi bacaan, identifikasi pelaku atau peristiwa, dan realisasi terhadap bahasa pengarang.	14, 15	2
Jumlah Soal			16	16

Lampiran 13.

**Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2**

Nama :

No. Absen :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Kegiatan apa yang akan dilakukan warga Desa Jeruklegi?

Jawab : .....

2. Dimana warga Desa Jeruklegi berkumpul?

Jawab : .....

3. Pada hari apa mereka melakukan kegiatan tersebut?

Jawab : .....

4. Siapa saja peserta kegiatan itu?

Jawab : .....

5. Alat-alat apa yang mereka bawa untuk bekerja bakti?

Jawab : .....

6. Apa tujuan dilakukan kerja bakti?

Jawab : .....

7. Apa manfaat dari kegiatan kerja bakti?

Jawab : .....

8. Apa saja yang mereka bersihkan?

Jawab : .....

9. Bagaimana keadaan Desa Jeruklegi setelah dibersihkan?

Jawab : .....

10. Apa kalimat utama paragraf pertama?

Jawab : .....

11. Apa kalimat utama paragraf ke tiga?

Jawab : .....

12. Apa ide pokok paragraf ke empat?

Jawab : .....

13. Menurut pendapatmu baik atau burukkah kegiatan kerja bakti itu? Apa alasanmu?

Jawab : .....

14. Apa yang akan terjadi jika lingkungan tidak dibersihkan?

Jawab : .....

15. Apabila ditempatmu dilakukan kerja bakti apa yang akan kamu lakukan?

Jawab : .....

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 14.

**Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2**

A. Kunci jawaban dan penskoran soal isian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Kerja bakti	2
2.	Di lapangan	2
3.	Hari minggu	2
4.	Bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, anak-anak	2
5.	Alat kebersihan, cangkul, sekop, sabit, sapu lidi	2
6.	Menjaga kebersihan lingkungan	2
7.	Menjaga hubungan kekeluargaan antarwarga, pekerjaan lebih ringan dan cepat selesai	2
8.	Rumput liar dipinggir jalan, sampah diselokan, pohon dan dahan, pagar hidup	2
9.	Bersih dan asri	2
10.	Hari minggu pagi ini warga desa Jeruklegi berkumpul di lapangan untuk kerja bakti.	2
11.	Pukul 07.00 kerja bakti dimulai dengan arahan dari Kepala Desa Jeruklegi.	2
12.	Suasana Desa Jeruklegi	2
13.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
14.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
15.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
Jumlah Skor		30

B. Rubrik pensekoran menceritakan kembali secara ringkas teks bacaan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman Isi Teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1

2.	Ketepatan organisasi isi teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
4.	Ejaan dan tata tulis	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
Jumlah skor			20

### C. Penilaian

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total} \times 100$$

Skor total A dan B = 50

Lampiran 15.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**

Satuan Pendidikan : SD N Katongan I  
Kelas/Semester : IV(empat) / 2 (dua)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

#### **B. Kompetensi Dasar**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### **C. Indikator**

1. Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
2. Menyusun ringkasan berdasarkan pokok-pokok pikiran dan kalimat utama.
3. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan benar.
2. Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok-pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
3. Setelah membaca dengan metode SQ3R dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.

### E. Karakter yang diharapkan

Tekun, teliti

### F. Materi Ajar

Kalimat utama

### G. Metode Pembelajaran

SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li><li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>3. Siswa bersama guru melakukan presensi.</li><li>4. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.</li><li>5. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa berdiskusi dan bertanya jawab dengan guru mengenai materi pelajaran.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode SQ3R untuk memahami teks bacaan.</li></ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Siswa dibagikan teks bacaan “Bahaya Merokok”.</li><li>4. Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i></li></ol>	45 menit



	<p>tersebut meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca judul bacaan,</li> <li>Menghitung jumlah paragraf,</li> <li>Membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,</li> <li>Serta membaca kalimat secara acak.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf. Siswa yang berani bertanya akan diberi <i>reward</i>.</li> <li>Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca teks bacaan, secara bergantian ditunjuk dengan guru. Setelah selesai membaca bersama siswa diminta membaca sekali lagi dalam hati.</li> <li>Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan.</li> <li>Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dengan cara mempresentasikan hasil pekerjaan LKS di depan kelas dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal</li> </ol>	
--	---	--

	yang belum dipahami. 10. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. (soal evaluasi terlampir) 2. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa menjawab salam dari guru.	15 menit

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Siswa bersama guru melakukan presensi. 4. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru. 5. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.	10 menit
Inti	<b>Eksplorasi</b> 1. Siswa berdiskusi dan bertanya jawab dengan guru mengenai materi pelajaran. 2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks bacaan. <b>Elaborasi</b> 3. Siswa dibagikan teks bacaan “Melihat Proses Penggilingan Padi”. 4. Siswa melakukan kegiatan <i>survey</i> terhadap teks bacaan dengan dibimbing guru. Kegiatan <i>survey</i> tersebut meliputi :	45 menit

	<p>a. Membaca judul bacaan,</p> <p>b. Menghitung jumlah paragraf,</p> <p>c. Membaca kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf,</p> <p>d. Serta membaca kalimat secara acak.</p> <p>5. Siswa melakukan tahap <i>question</i> yaitu mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan dan guru menuliskan pertanyaan siswa di depan kelas. Pembuatan pertanyaan tersebut dapat menggunakan 5W1H dan tentang kalimat utama setiap paragraf. Siswa yang berani bertanya akan diberi <i>reward</i>.</p> <p>6. Siswa melakukan tahap <i>read</i> yaitu membaca teks bacaan, secara bergantian ditunjuk dengan guru. Setelah selesai membaca bersama siswa diminta membaca sekali lagi dalam hati.</p> <p>5. Siswa dan guru membahas bacaan yang telah di baca dalam tahap <i>recite</i>. Kegiatan tersebut meliputi menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan membuat catatan.</p> <p>6. Siswa melakukan tahap <i>review</i>, yaitu menjelaskan garis besar isi teks, membaca ulang catatan yang telah dibuat, dengan cara mempresentasikan hasil pekerjaan LKS di depan kelas dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>7. Siswa bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami.</p>	
--	---	--

	8. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.	
Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. (soal evaluasi terlampir) 2. Siswa berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 3. Siswa menjawab salam dari guru.	15 menit

### I. Alat/Media dan Sumber Belajar

- a. Teks Bacaan
- b. Engkos Kosasih, dkk. (2007). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IV Sekolah Dasar Semester Dua*. Jakarta: Quadra.
- c. Muh. Darsiman, dkk. (2007). *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia 4B*. Jakarta: Yudhistira.

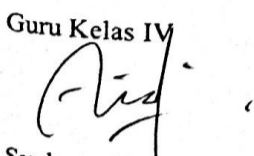

### J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

Penilaian Hasil Belajar : Instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

Penilaian hasil belajar : soal isian (soal terlampir)

<p>Guru Kelas IV</p>  <p>Syukron Ahmadi, S.Pd. NIP 19701226 199606 1 001</p>	<p>Gunungkidul, Mei 2016</p> <p>Peneliti</p>  <p>Wening Nadzifah NIM 12108241153</p>
---	---

Lampiran 16.

**Lembar Kegiatan Siswa Siklus II**

Nama	:
No Absen	:

**A. Survey**

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak.

**B. Question**

Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan. Perhatikan contoh :

- a. Bagaimana keadaan cuaca belakangan ini?
- b. ...
- c. ...
- d. ...
- e. ...

**C. Read**

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

**D. Recite**

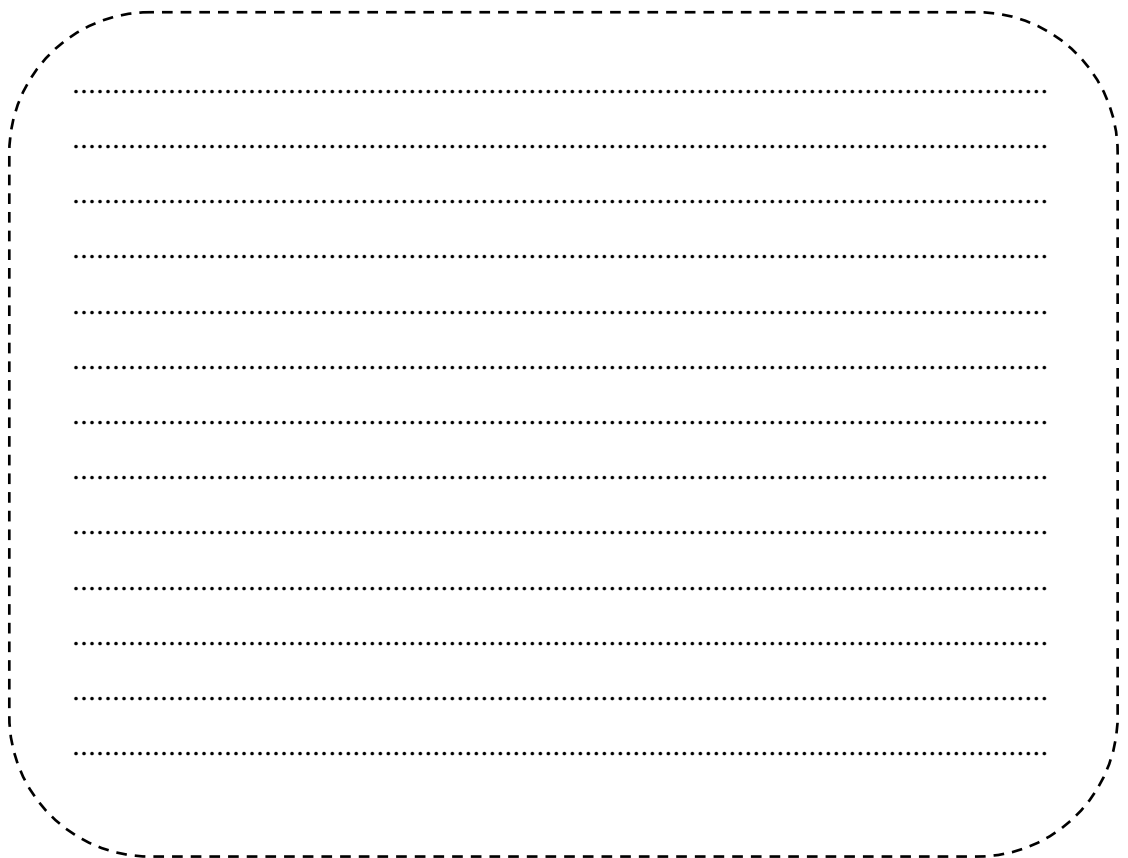
Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat pada tahap *question*.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Tentukan kalimat utama setiap paragraf. Kalimat utama paragraf ke-

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Buatlah catatan dari bacaan yang telah kalian baca. Tuliskan pada kotak di bawah ini :



#### **E. Review**

Baca ulang ringkasan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

**Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1**

**Bahaya Merokok**

Jika kamu sudah besar, sebaiknya tidak merokok. Tidak diragukan lagi, merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit serius, antara lain, kanker paru-paru, jantung dan darah tinggi. Para perokok, menurut penelitian, dapat mengurangi peluang usianya sebanyak lima menit untuk setiap batang rokok yang diisap.

Rokok tembakau berisi tiga benda yang tinggi bahayanya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Tar pada rokok tertimbun sebagai kotoran pekat yang menyumbat paru-paru dan sistem pernapasan. Akibatnya, dapat menimbulkan penyakit bronkitis kronis. Racun kimia dalam tar itu juga meresap ke dalam aliran darah, kemudian dikeluarkan bersama urine. Ini akan menyebabkan timbulnya kanker kandung kemih.

Nikotin adalah suatu zat candu yang mempengaruhi sistem saraf. Selain itu, nikotin dapat mempercepat detak jantung dan menambah resiko terkena penyakit jantung. Karbon monoksida meresap dalam aliran darah dan mengurangi kemampuan sel-sel darah merah membawa oksigen ke seluruh tubuh. Akibatnya, sangat besar berpengaruh terhadap sistem peredaran darah. Selain itu, zat ini akan memudahkan penumpukan zat-zat yang mengakibatkan penyumbatan pembuluh nadi atau menyebabkan serangan jantung yang fatal.

Lampiran 18.

**Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1**

<b>Materi</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Komponen</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Membaca pemahaman bacaan “Bahaya Merokok”	Pemahaman harfiah	Menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Kemampuan ini mencakup mengenal atau mengingat kembali sesuatu/fakta dari bacaan.	1, 3, 4, 6,	6
	Reorganisasi	Menganalisis, mensintesis, mengorganisasikan atau menata ide atau informasi dalam bacaan. Kemampuan ini meliputi klasifikasi, garis besar, ikhtisar, dan sintesis.	11, 1 (essay)	4
	Pemahaman inferensial	Menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang diketahui dari bacaan. Kemampuan ini meliputi menarik detail penguat, menyimpulkan, menerka dan menafsirkan.	2, 5, 7, 8, 9,10, 12	3
	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan atas informasi yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam diri atau kriteria dari sumber lain. Evaluasi ini akan dinyatakan dalam bentuk keputusan atau	13	1



		penilaian terhadap sesuatu.		
	Apresiasi	Berhubungan dengan dampak psikologis dan estetis siswa. Kemampuan ini mencakup respon emosional terhadap isi bacaan, identifikasi pelaku atau peristiwa, dan realisasi terhadap bahasa pengarang.	14, 15	2
Jumlah Soal			16	16

Lampiran 19.

**Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1**

Nama :

No. Absen :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan penyakit yang disebabkan oleh rokok!

Jawab : .....

2. Setiap batang rokok yang diisap dapat mengurangi peluang usia sebanyak

....

3. Sebutkan benda yang terkandung dalam rokok!

Jawab : .....

4. Bagian tubuh mana yang akan terganggu oleh kandungan tar pada rokok?

Jawab : .....

5. Tar menyebabkan penyakit . . . dan . . . .

6. Bagian tubuh mana yang dipengaruhi oleh nikotin?

Jawab : .....

7. Apa penyakit yang disebabkan oleh nikotin?

Jawab : .....

8. Apa kandungan rokok yang mempengaruhi sistem peredaran darah?

Jawab : .....

9. Apa yang akan disebabkan oleh karbon monoksida?

Jawab : .....

10. Mengapa karbon monoksida berpengaruh pada sistem peredaran darah?

Jawab : .....

11. Kalimat utama paragraf kedua adalah . .

12. Bagian tubuh kita yang rawan penyakit jika kita merokok adalah . . . .

13. Baik atau burukkah merokok itu? Apa alasanmu?

Jawab : .....

14. Sebutkan bunyi peringatan yang terdapat pada setiap bungkus rokok!

Jawab : .....

15. Apa yang akan kamu lakukan bila ada teman atau saudaramu yang merokok?

Jawab : .....

C. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 20.

### Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1

#### A. Kunci jawaban dan penskoran soal isian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Kanker paru-paru, jantung, darah tinggi, bronkitis kronis, kanker kandung kemih,	2
2.	Lima menit	2
3.	Tar, nikotin, karbonmonoksida	2
4.	Paru-paru, sistem pernapasan, aliran darah, kandung kemih	2
5.	Bronkitis kronis dan kanker kandung kemih	2
6.	Sistem saraf	2
7.	Penyakit jantung	2
8.	Karbon monoksida	2
9.	Mengurangi kemampuan sel-sel darah merah membawa oksigen ke seluruh tubuh, memudahkan penumpukan zat-zat yang mengakibatkan penyumbatan pembuluh nadi atau menyebabkan serangan jantung yang fatal.	2
10.	Karena karbon monoksida meresap dalam aliran darah dan mengurangi kemampuan sel-sel darah merah membawa oksigen ke seluruh tubuh	2
11.	Rokok tembakau berisi tiga benda yang tinggi bahayanya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida.	2
12.	Jantung, paru-paru, sitem pernapasan, aliran darah, kandung kemih	2
13.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
14.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
15.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
Jumlah Skor		30

#### B. Rubrik pensekoran menceritakan kembali secara ringkas teks bacaan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman Isi Teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4

		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
2.	Ketepatan organisasi isi teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
4.	Ejaan dan tata tulis	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
Jumlah skor			20

### C. Penilaian

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Skor total A dan B = 50

**Teks Bacaan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2**

**Melihat Proses Penggilingan Padi**

Suatu hari Rima mendapat tugas dari gurunya. Rima disuruh mengunjungi tempat yang menggunakan teknologi sederhana. Kemudian, Rima harus menceritakannya kembali dalam bentuk tulisan mengenai penggunaan teknologi sederhana tersebut.

Rima mengunjungi desa pamannya, Desa Suka Mulya. Desa Suka Mulya adalah sebuah daerah pertanian. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Paman Rima juga seorang petani. Paman Rima menggarap sawahnya sendiri. Musim penghujan ini, sawah paman Rima ditanami padi.

Rima menjelaskan alasan kedatangannya pada pamannya. Kemudian, paman Rima mengajak Rima ke sawah. Kebetulan hari itu para petani mulai memanen padi. Rima memerhatikan cara petani memanen padi sampai diolah menjadi beras.

Paman Rima mengatakan bahwa proses penggilingan padi tidak sulit. Apalagi sekarang petani di desanya sudah mengenal mesin perontok dan penggiling padi. Paman Rima kemudian menjelaskan tahap-tahap penggilingan padi.

Tahap pertama adalah menuai padi, padi yang dituai adalah padi yang tua. Ciri-ciri padi yang tua berwarna kuning dan berisi. Para petani biasa menuai padi dengan ani-ani atau sabit.

Tahap yang kedua adalah perontokan. Padi-padi yang sudah dituai tersebut dikumpulkan. Kemudian, padi-padi itu dirontokkan dengan mesin perontok padi. Tujuan perontokan padi ini untuk memisahkan antara gabah dengan jeraminya.

Tahap ketiga, penjemuran. Gabah yang sudah terpisah dengan jeraminya tersebut dijemur di terik matahari. Selama proses penjemuran, gabah dibolak-balik agar keringnya merata. Apabila gabah sudah kering sekali, baru dapat digiling atau disimpan terlebih dahulu.

Tahap terakhir adalah penggilingan. Gabah yang sudah kering dibawa ke tempat penggilingan padi. Gabah dimasukkan ke dalam mesin penggilingan padi. Di dalam mesin penggiling padi tersebut ada proses pengelupasan kulit gabah dan beras. Dari mesin tersebut keluarlah beras dan kulit gabah dengan saluran yang berbeda. Beras yang sudah terpisah dengan kulit gabah dimasukkan ke dalam karung. Beras siap untuk dikonsumsi sendiri atau untuk dijual.

Sekarang Rima tahu proses penggilingan padi. Rima pulang diantar pamannya dengan hati gembira. Dia mendapat pengalaman dan pengetahuan baru. Dia juga membawa sekantong plastik beras hasil panen dari sawah pamannya.



Lampiran 22.

**Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2**

<b>Materi</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Komponen</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Membaca pemahaman bacaan “Melihat Proses Penggilingan Padi”	Pemahaman harfiah	Menemukan informasi yang secara gamblang diungkapkan dalam bacaan. Kemampuan ini mencakup mengenal atau mengingat kembali sesuatu/fakta dari bacaan.	3, 4, 6, 7, 8, 9,	6
	Reorganisasi	Menganalisis, mensintesis, mengorganisasikan atau menata ide atau informasi dalam bacaan. Kemampuan ini meliputi klasifikasi, garis besar, ikhtisar, dan sintesis.	13, 14, 15, 1 (essay)	4
	Pemahaman inferensial	Menarik kesimpulan dari fakta-fakta tertulis atau hal-hal yang diketahui dari bacaan. Kemampuan ini meliputi menarik detail penguat, menyimpulkan, menerka dan menafsirkan.	1, 2, 5, 10, 11, 12,	6
	Evaluasi	Melakukan evaluasi berdasarkan atas informasi yang disajikan wacana dengan kriteria yang ada dalam diri atau kriteria dari sumber lain. Evaluasi ini akan dinyatakan dalam bentuk keputusan atau penilaian terhadap sesuatu.		

	Apresiasi	Berhubungan dengan impak psikologis dan estetis siswa. Kemampuan ini mencakup respon emosional terhadap isi bacaan, identifikasi pelaku atau peristiwa, dan realisasi terhadap bahasa pengarang.		
Jumlah Soal			16	16

Lampiran 23.

**Soal Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2**

Nama :

No. Absen :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa tugas yang diberikan guru kepada Rima?
2. Kemana Rima pergi untuk menyelesaikan tugasnya?
3. Apa nama desa paman Rima?
4. Apa mata pencahariaan desa tersebut?
5. Pada musim apa sawah ditanami padi?
6. Paman rima mengatakan bahwa proses penggilingan padi tidak sulit, karena petani sudah mengenal mesin ... dan ... .
7. Padi yang dituai adalah padi yang tua dengan ciri-cirinya adalah . . . .
8. Alat untuk menuai padi adalah. . .
9. Tujuan perontokan padi adalah untuk . . . .
10. Apa yang harus dilakukan ketika proses penjemuran agar gabah kering merata?

Jawab : .....

11. Apa tujuan dilakukan penggilingan padi?
12. Apa yang didapatkan Rima dari kunjungannya ke rumah paman?

Jawab : .....

13. Sebutkan urutan proses penggilingan padi.

Jawab : .....

14. Jelaskan secara singkat proses penggilingan padi.

Jawab : .....  
.....  
.....

15. Kalimat utama paragraf pertama adalah . . .

C. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Lampiran 24.

### Kunci Jawaban Tes Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1

#### A. Kunci jawaban dan penskoran soal isian

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Mengunjungi tempat yang menggunakan teknologi sederhana dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan	2
2.	Ke desa pamannya	2
3.	Desa Suka Mulya	2
4.	Petani	2
5.	Musim penghujan	2
6.	Perontok dan penggiling padi	2
7.	Berwarna kuning dan berisi	2
8.	Ani-ani atau sabit	2
9.	Memisahkan gabah dengan jerami	2
10.	Dibolak-balik	2
11.	Pengelupasan kulit gabah dan beras	2
12.	Pengalaman dan pengetahuan baru serta sekantong plastik beras	2
13.	Penuaian, perontokan, penjemuran, penggilingan	2
14.	Kebijakan guru menyesuaikan jawaban siswa	2
15.	Suatu hari Rima mendapat tugas dari gurunya	2
Jumlah Skor		30

#### B. Rubrik penskoran menceritakan kembali secara ringkas teks bacaan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Pemahaman Isi Teks	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
2.	Ketetapan organisasi	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5

	isi teks	Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
4.	Ejaan dan tata tulis	Baik sekali, tepat sekali, tanpa atau hampir tanpa kesalahan	5
		Baik, ketepatan tinggi dan sedikit kesalahan	4
		Sedang, jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang	3
		Kurang, ada sedikit unsur benar	2
		Kurang sekali, tidak ada unsur benar	1
Jumlah skor			20

### C. Penilaian

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total} \times 100$$

Skor total A dan B = 50

Lampiran 25.

**Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca  
Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Prapembelajaran	c. Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2
		d. Melakukan kegiatan apersepsi	2	
2.	Kegiatan Inti	d. Penerapan metode SQ3R	3, 4, 5, 6, 7, 8	6
		e. Memicu keterlibatan peserta didik	9	1
3.	Penutup	a. Melakukan refleksi dan evaluasi	10	1
	Jumlah			10

Lampiran 26.

**Lembar Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Membaca  
Pemahaman dengan Metode SQ3R**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.			
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata.			
3.	Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode SQ3R dalam membaca pemahaman.			
4.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan <i>survey</i> terhadap bacaan.			
5.	Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan.			
6.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca secara teliti.			
7.	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kalimat utama, ide pokok, menjawab pertanyaan, membuat catatan atau intisari, meminta siswa untuk menceritakan kembali.			
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali bacaan.			
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar. Guru menunjukkan sikap terbuka dan respon positif terhadap partisipasi siswa.			



10.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R.			
-----	--	--	--	--

Lampiran 27.

**Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca  
Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Prapembelajaran	Kesiapan siswa untuk belajar	1	1
2.	Kegiatan inti	c. Penerapan Metode SQ3R	3, 4, 5, 6, 7	5
		d. Keterlibatan peserta didik	2,8	2
3.	Penutup	c. Melakukan refleksi	10	2
		d. Melakukan evaluasi	9	
	Jumlah			10

Lampiran 28.

**Lembar Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca  
Pemahaman dengan Metode SQ3R**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa siap mengikuti pelajaran.			
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.			
4.	Siswa melakukan survey terhadap bacaan.			
5.	Siswa berani mengajukan pertanyaan berdasarkan bacaan.			
6.	Siswa membaca secara teliti dan seksama teks bacaan.			
7.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.			
8.	Siswa antusias mengikuti pembelajaran			
9.	Siswa melakukan refleksi bersama guru.			
10.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.			

Lampiran 29.

**Nilai Tes Membaca Pemahaman Pratindakan**

No.	Inisial Nama	K1	K2	Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan
1.	A1	54	50	104	52	-
2.	A2	54	52	106	53	-
3.	A3	70	70	140	70	v
4.	A4	56	54	110	55	-
5.	A5	60	60	120	60	-
6.	A6	72	70	142	71	v
7.	A7	60	60	120	60	-
8.	A8	60	58	118	59	-
9.	A9	62	56	118	59	-
10.	A10	74	70	144	72	v
11.	A11	70	66	136	68	-
12.	A12	60	56	116	58	-
13.	A13	60	60	120	60	-
14.	A14	60	62	122	61	-
15.	A15	60	56	116	58	-
16.	A16	62	60	122	61	-
17.	A17	64	60	124	62	-
18.	A18	62	60	122	61	-
Nilai Rata-rata					61,1	

Keterangan :

K1 = Korektor 1 (guru)

K2 = Korektor 2 (peneliti)

- = tidak tuntas ( $<70$ )

v = tuntas ( $\geq 70$ )

Lampiran 30.

### Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus I

No.	Inisial Nama	SIKLUS I									
		Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		K1	K2	Jumlah	Rata-rata	Ke-tun-tasan	K1	K2	Jumlah	Rata-rata	Ke-tun-tasan
1.	A1	62	60	122	61	-	64	64	128	64	-
2.	A2	60	60	120	60	-	62	60	122	61	-
3.	A3	76	72	148	74	v	78	74	152	76	v
4.	A4	58	56	114	57	-	62	60	122	61	-
5.	A5	72	66	138	69	-	74	72	146	73	v
6.	A6	76	72	148	74	v	76	74	150	75	v
7.	A7	68	64	132	66	-	70	72	142	71	v
8.	A8	70	64	134	67	-	74	70	144	72	v
9.	A9	62	60	122	61	-	66	64	130	65	-
10.	A10	80	76	156	78	v	80	80	160	80	v
11.	A11	76	72	148	74	v	80	76	156	78	v
12.	A12	60	60	120	60	-	68	66	134	67	-
13.	A13	68	64	132	66	-	70	68	138	69	-
14.	A14	72	68	140	70	v	76	68	144	72	V
15.	A15	60	58	118	59	-	64	60	124	62	-
16.	A16	68	64	132	66	-	76	76	152	76	v
17.	A17	74	70	144	72	v	78	76	154	77	v
18.	A18	64	60	124	62	-	68	64	132	66	-
Nilai rata-rata					66,4		Nilai rata-rata			70,3	

Keterangan :

K1 = Korektor 1 (guru)

- = tidak tuntas (<70)

K2 = Korektor 2 (peneliti)

v = tuntas ( $\geq 70$ )

Lampiran 31.

### Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus II

No.	Inisial Nama	SIKLUS II									
		Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		K1	K2	Jumlah	Rata-rata	Ke-tun-tasan	K1	K2	Jumlah	Rata-rata	Ke-tun-tasan
1.	A1	68	66	134	67	-	72	68	140	70	v
2.	A2	70	68	138	69	-	72	72	144	72	v
3.	A3	80	80	160	80	v	88	84	172	86	v
4.	A4	70	66	136	68	-	74	72	146	73	v
5.	A5	80	78	158	79	v	84	82	166	83	v
6.	A6	80	76	156	78	v	86	84	170	85	v
7.	A7	80	78	158	79	v	82	80	162	81	v
8.	A8	78	76	154	77	v	82	84	166	83	v
9.	A9	70	68	138	69	-	78	80	158	79	v
10.	A10	84	82	166	83	v	88	86	174	87	v
11.	A11	80	76	156	78	v	82	84	166	83	v
12.	A12	70	72	142	71	v	84	82	166	83	v
13.	A13	78	76	154	77	v	84	82	166	83	v
14.	A14	72	74	146	73	v	82	80	162	81	v
15.	A15	68	64	132	66	-	72	70	142	71	v
16.	A16	76	78	154	77	v	80	80	160	80	v
17.	A17	78	78	156	78	v	84	82	160	83	v
18.	A18	76	74	150	75	v	78	76	154	77	v
Nilai rata-rata					74,7.		Nilai rata-rata			80	

Keterangan :

K1 = Korektor 1 (guru)

- = tidak tuntas (<70)

K2 = Korektor 2 (peneliti)

v = tuntas ( $\geq 70$ )

Lampiran 32.

**Hasil Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	v		Guru mengingatkan posisi duduk yang baik, dan meminta siswa untuk menyimpan barang-barang atau benda yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti makanan dan mainan kedalam tas.
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata.	v		Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa mengenai kebiasaan membaca yang dilakukan siswa.
3.	Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode SQ3R dalam membaca pemahaman.		v	Guru hanya menyebutkan langkah-langkah metode dan kemudian bersama dengan siswa langsung mempraktekkannya.
4.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan <i>survey</i> terhadap bacaan.	v		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan survey kemudian bertanya jawab mengenai hasil survey tersebut yang meliputi judul bacaan,

				jumlah paragraf, dan kalimat pertama serta terakhir setiap paragraf.
5.	Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan.	v		Guru memberi contoh pertanyaan, ketika siswa lama dan mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan guru membantu dengan kata tanya.
6.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca secara teliti.		v	Guru mengarahkan siswa membaca namun kurang maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan banyak siswa yang membaca secara bergumam, tidak sungguh-sungguh, mengganggu temannya dan ada anak yang tidak membaca namun langsung pada tahap recite.
7.	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kalimat utama, menjawab pertanyaan, membuat catatan atau ringkasan.	v		Guru membimbing siswa menentukan kalimat utama, menemukan jawaban, dan membuat catatan dengan cara berkeliling kesetiap siswa.
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali bacaan.		v	Peninjauan kembali teks bacaan hanya dengan cara tanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Siswa belum diberi kesempatan untuk meninjau



				ulang secara mandiri.
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar. Guru menunjukkan sikap terbuka dan respon positif terhadap partisipasi siswa.	v		Guru menunjuk siswa agar aktif mengikuti pembelajaran, dan memberikan respon yang baik terhadap jawaban siswa.
10.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R.	v		Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi.

Lampiran 33.

**Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa siap mengikuti pelajaran.	V		Semua siswa siap mengikuti pelajaran
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran		v	Siswa kurang aktif hanya ada satu dua tiga siswa yang berani bertanya, siswa lain harus ditunjuk guru
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	v		Siswa tenang ketika guru menjelaskan.
4.	Siswa melakukan survey terhadap bacaan.	v		Semua siswa melakukan kegiatan survey dengan bimbingan guru
5.	Siswa berani mengajukan pertanyaan berdasarkan bacaan.		v	belum semua siswa mengajukan pertanyaan, beberapa siswa membuat pertanyaan seperti yang ditulis guru
6.	Siswa membaca secara teliti dan seksama teks bacaan.		v	Suasana sedikit gaduh karena siswa membaca secara bergumam, dan mengganggu teman lainnya. Ada siswa yang langsung ketahap <i>recite</i> .
7.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.	v		Siswa melaksanakan setiap langkah metode SQ3R dan mengerjakan tugas yang diberikan.
8.	Siswa antusias	v		Siswa bersemangat dan

	mengikuti pembelajaran			memperhatikan pembelajaran.
9.	Siswa melakukan refleksi bersama-sama guru.	v		Siswa membuat rangkuman pembelajaran bersama guru.
10.	Siswa mengerjakan soal evaluasi	v		Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 34.

**Hasil Observasi Guru Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode SQ3R pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	v		Guru memberikan yel-yel dan <i>game</i> agar siswa fokus terhadap pembelajaran.
2.	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan pengalaman siswa dan kehidupan nyata.	v		Guru mengaitkan materi dengan materi sebelumnya.
3.	Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode SQ3R dalam membaca pemahaman.	v		Guru telah menjelaskan langkah-langkah metode SQ3R.
4.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan <i>survey</i> terhadap bacaan.	v		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan survey kemudian bertanya jawab mengenai hasil survey tersebut yang meliputi judul bacaan, jumlah paragraf, dan kalimat pertama serta terakhir setiap

				paragraf.
5.	Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan.	v		Guru memberi contoh pertanyaan, ketika siswa lama dan mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan guru membantu dengan kata tanya.
6.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca secara teliti.	v		Guru mengarahkan siswa membaca secara bergantian, dan mengingatkan siswa yang kurang bersungguh-sungguh.
7.	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan kalimat utama, menjawab pertanyaan, membuat catatan atau ringkasan.	v		Guru membimbing siswa menentukan kalimat utama, menemukan jawaban, dan membuat catatan dengan cara berkeliling kesetiap siswa.
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali bacaan.	v		Peninjauan kembali teks bacaan dengan cara presentasi LKS dan tanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan.
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar. Guru menunjukkan sikap terbuka dan respon positif terhadap	v		Guru menunjuk siswa agar aktif mengikuti pembelajaran, dan memberikan respon yang baik terhadap jawaban siswa.

	partisipasi siswa.			
10.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R.	v		Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi.

Lampiran 35.

**Hasil Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode SQ3R pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa siap mengikuti pelajaran.	V		Semua siswa siap mengikuti pelajaran
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran	v		Siswa aktif mengikuti pembelajaran, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	v		Siswa tenang ketika guru menjelaskan.
4.	Siswa melakukan survey terhadap bacaan.	v		Semua siswa melakukan kegiatan survey dengan bimbingan guru
5.	Siswa berani mengajukan pertanyaan berdasarkan bacaan.	v		Hampir semua siswa tunjuk jari untuk mengajukan pertanyaan.
6.	Siswa membaca secara teliti dan seksama teks bacaan.	v		Siswa membaca dengan sungguh-sungguh teks bacaan yang didapatnya.
7.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.	v		Siswa melaksanakan setiap langkah metode SQ3R dan mengerjakan tugas yang diberikan.
8.	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	v		Siswa bersemangat dan memperhatikan pembelajaran.

9.	Siswa melakukan refleksi bersama-sama guru.	v		Siswa membuat rangkuman pembelajaran bersama guru.
10.	Siswa mengerjakan soal evaluasi	v		Siswa mengerjakan soal evaluasi



### Sampel Hasil Pekerjaan Siswa

#### 1. Pertemuan 1 Siklus I

##### Tes Membaca Pemahaman

Nama : Soleh Eko Wibowo

No. Absen : 2587

##### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana keadaan cuaca belakangan ini? Pada awalnya sangat panas
2. Perubahan cuaca yang tidak menentu berpengaruh pada daya tahan tubuh
3. Apa yang terjadi apabila daya tahan tubuh melemah? Kita mudah terserang penyakit
4. Apa yang dimaksud dengan menjaga makanan? Menjaga agar tidak diompol teman
5. Kalimat utama paragraf ke 4 adalah . . .

Jawab : Pola makan kamu yang tidak sehat

6. Makanan apa yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan tubuh?

Jawab : Yang diawetkan, mengandung taji, dan mengandung manis-manisan

7. Makanan yang sebaiknya disantap sebagai sarapan adalah buah-buahan

8. Mengapa sarapan pagi harus dengan buah-buahan?

Jawab : Alasannya pada pagi hari tubuh kita membuang sisa-sisa makan

9. Pada siang hari makanan yang dikonsumsi adalah makanan yang mengandung Karbohidrat

10. Sebutkan tiga contoh makanan yang mengandung karbohidrat. Roti, mi, gandum

11. Makan malam sebaiknya dilakukan 3 jam sebelum tidur.

12. Apabila kamu tidur pukul 22.00 jam berapa sebaiknya kamu makan malam? 4 jam

13. Mengapa makan malam sebaiknya dilakukan 3 jam sebelum tidur?

Jawab : Karena lambung masih memproses makanan

14. Baik atau burukkah jajan makanan kemasan? Apa alasanmu?

Jawab : Sangat baik

15. Berdasarkan bacaan tersebut, bagaimana tindakanmu agar dapat hidup sehat?

Jawab : Pola hidup sehat

##### B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab : Mari Hidup Sehat

Pada awalnya cuaca sangat panas, kemudian hanya cuaca berpengaruh pada daya tahan tubuh. Tubuh menjadi mudah terserang penyakit

## 2. Pertemuan 2 Siklus I

### Tes Membaca Pemahaman

Nama : Soeh Eko Wibowo

No. Absen : 2587

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Kegiatan apa yang akan dilakukan warga Desa Jeruklegi?

Jawab : Kerja bakti

2. Dimana warga Desa Jeruklegi berkumpul?

Jawab : di lapangan

3. Pada hari apa mereka melakukan kegiatan tersebut?

Jawab : Hari Minggu

4. Siapa saja peserta kegiatan itu?

Jawab : bapak, bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak

5. Alat-alat apa yang mereka bawa untuk bekerja bakti?

Jawab : cangkul, palu, dan lain-lain

6. Apa tujuan dilakukan kerja bakti?

Jawab : Supaya lingkungan bersih, rapi, dan asri

7. Apa manfaat dari kegiatan kerja bakti?

Jawab : Agar selekan mengalir lancar, dan jalan tampak

8. Apa saja yang mereka bersihkan?

Jawab : Sempat, lias, di pinggir jalan, selekan, pagar hidup, pohon dan

9. Bagaimana keadaan Desa Jeruklegi setelah dibersihkan?

Jawab : lingkungan bersih dan asri

10. Apa kalimat utama paragraf pertama?

Jawab : Pada hari minggu

11. Apa kalimat utama paragraf ke tiga?

Jawab : Selain itu, mereka juga membersihkan

12. Apa ide pokok paragraf ke empat?

Jawab : Warga desa

13. Menurut pendapatmu baik atau burukkah kegiatan kerja bakti itu? Apa alasanmu?

Jawab : Sangatlah baik

14. Apa yang akan terjadi jika lingkungan tidak dibersihkan?

Jawab : akan semakin kotor, dan tidak rapi

15. Apabila ditempatmu dilakukan kerja bakti apa yang akan kamu lakukan?

Jawab : Mengikuti kerja bakti

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab : Kegiatan Kerja Bakti

Hari minggu warga Desa Jeruklegi melakukan kerja bakti. Mereka membawa cangkul, sekop, sapu lidi, sabit. Mereka membersihkan selekan, jalan, memotong pohon dan pagar hidup. Desa Jeruklegi menjadi bersih, air jernih, indah, dan rapi.

### 3. Pertemuan 1 Siklus II

#### Tes Membaca Pemahaman

No. Absen : 2587

Nama : Soleh Eko Wibowo

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan penyakit yang disebabkan oleh rokok!

Jawab : Kanker... bibir, kanker... Pita suara, kanker... paru-paru.

2. Setiap batang rokok yang diisap dapat mengurangi peluang usia sebanyak 5 menit

3. Sebutkan benda yang terkandung dalam rokok!

Jawab : tar, nikotin, dan monoksida

4. Bagian tubuh mana yang akan terganggu oleh kandungan tar pada rokok?

Jawab : Paru-paru, bronkitis, kanker

5. Tar menyebabkan penyakit... dan Kanker

6. Bagian tubuh mana yang dipengaruhi oleh nikotin?

Jawab : Sistem Saraf

7. Apa penyakit yang disebabkan oleh nikotin?

Jawab : melemah... darah jantung dan menambah resiko terkena kanker Penyakit jantung

8. Apa kandungan rokok yang mempengaruhi sistem peredaran darah?

Jawab : Karbon monoksida

9. Apa yang akan disebabkan oleh karbon monoksida?

Jawab : Mengurangi kemampuan sel-sel darah merah

10. Mengapa karbon monoksida berpengaruh pada sistem peredaran darah?

Jawab : Penyumbatan pembuluh nadi

11. Kalimat utama paragraf kedua adalah Rokok tembakau

12. Bagian tubuh kita yang rawan penyakit jika kita merokok adalah Cepat terserang penyakit

13. Baik atau burukkah merokok itu? Apa alasanmu?

Jawab : Sangatlah buruk

14. Sebutkan bunyi peringatan yang terdapat pada setiap bungkus rokok!

Jawab : Merokok membunuhmu

15. Apa yang akan kamu lakukan bila ada teman atau saudaramu yang merokok?

Jawab : Menutup... bidup... Lalu menjauhinya

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

Bahaya Merokok

Jika sudah besar, jangan merokok. Merokok dapat menyebabkan penyakit antara lain kanker paru-paru, kanker bibir, kanker pita suara, dan darah tinggi. Rokok dapat mengurangi usia setiap 5 menit.

Rokok berisi 3 benda yang berbahaya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida.

#### 4. Pertemuan 2 Siklus II

##### Tes Membaca Pemahaman

Nama : Soleh Eko Wibowo  
No. Absen : 2587

##### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa tugas yang diberikan guru kepada Rima? Proses pengolahan padi
2. Kemana Rima pergi untuk menyelesaikan tugasnya? Ke desa pamanya
3. Apa nama desa paman Rima? Suka Mulga
4. Apa mata pencaharian desa tersebut? Petani
5. Pada musim apa sawah ditanami padi? Musim penghujan
6. Paman rima mengatakan bahwa proses penggilingan padi tidak sulit, karena petani sudah mengenal mesin ... dan penggiling
7. Padi yang dituai adalah padi yang tua dengan ciri-cirinya adalah Warnanya kuning, dan berisi
8. Alat untuk menuai padi adalah. ani-ani, dan sabit
9. Tujuan perontokan padi adalah untuk memisahkan gabah dari jeraminya
10. Apa yang harus dilakukan ketika proses penjemuran agar gabah kering merata?

Jawab : di..balok...balik.....

11. Apa tujuan dilakukan penggilingan padi? Supaya gabah terpisah dari jeraminya
12. Apa yang didapatkan Rima dari kunjungannya ke rumah paman?

Jawab : beras...hasil...panen...paman...dan ilmu.....

13. Sebutkan urutan proses penggilingan padi.

Jawab : ..perontokan...penjemuran...+penggilingan.....

14. Jelaskan secara singkat proses penggilingan padi.

Jawab : pemanenan, perontokan, penjemuran, + penggilingan,  
pemanenan.....

15. Kalimat utama paragraf pertama adalah ...

##### B. Centakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab : Lihat Proses Penggilingan Padi

Rima mendapat tugas untuk mengunjungi tempat yang menggunakan teknologi sederhana. Rima mengunjungi desa pamannya, Desa Suka Mulga. Rima melihat proses penggiliran padi. Tahap pertama padi dituai, padi yang dituai adalah padi yang tua berwarna kuning dan berisi. Tahap kedua perontokan padi untuk memisahkan gabah dengan jerami. Tahap ketiga penjemuran agar kering. Rima mendapat beras hasil panen dan ilmu.

## 1. Pratindekan

### Tes Membaca Pemahaman

Nama : Nela Putri Liana

No. Absen : 2579/10

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Pulau yang menjadi daerah asal transmigrasi adalah pulau Jawa
2. Daerah yang menjadi tujuan transmigrasi adalah Kalimantan, Irian, dan Sumatera
3. Tujuan dari transmigrasi ialah menentikan penduduk Indonesia
4. Harga tanah menjadi mahal karena penduduknya sangat padat dan banyak rumah
5. Bagaimana keadaan pulau yang padat penduduknya?  
Jawab : Harga tanah mahal, sulit mendapatkan lapangan pekerjaan
6. Program transmigrasi diadakan oleh pemerintah
7. Harapan pemerintah dengan diadakannya program transmigrasi ialah ...  
Jawab : Supaya masyarakat menjadi sejahtera
8. Orang yang melakukan transmigrasi disebut transmigrasi
9. Jenis transmigrasi yang menggunakan biaya sendiri disebut transmigrasi swasta
10. Transmigrasi bodol desa adalah transmigrasi bersama satu kampung
11. Transmigrasi memiliki arti memindahkan penduduk
12. Paragraf yang menceritakan tentang keadaan pulau yang padat penduduknya adalah paragraf ke... 2.
13. Kalimat utama pada paragraf pertama adalah ...  
Jawab : Keadaan pulau yang padat penduduknya
14. Buatlah pertanyaan yang tepat untuk bacaan tersebut.  
Jawab : Kenapa harga tanah menjadi mahal?
15. Menurutmu baik atau burukah program transmigrasi itu? Apa alasanmu?  
Jawab : Baik karena membuat rakyat sejahtera

#### B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

Keadaan Pulau Jawa yg sangat padat penduduknya. Pemerintah akan mengadakan kegiatan transmigrasi. Daerah tujuan transmigrasi adalah Pulau Kalimantan, Irian, dan Sumatera. Orang yg mengikuti transmigrasi kesejahteraannya meningkat



## 2. Pertemuan 1 Siklus I

### Tes Membaca Pemahaman

Nama : Dela Putri Laila

No. Absen : 2579/10

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimana keadaan cuaca belakangan ini? Tidak menentu, ~~ken~~ awalnya panas kemudian hujan.
2. Perubahan cuaca yang tidak menentu berpengaruh pada daya tahan tubuh.
3. Apa yang terjadi apabila daya tahan tubuh melemah? mudah terserang penyakit.
4. Apa yang dimaksud dengan menjaga makanan? kita harus memperhatikan sehat tidaknya makanan tersebut.
5. Kalimat utama paragraf ke 4 adalah . . .

Jawab : Hindari makanan kemasan

6. Makanan apa yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan tubuh?

Jawab : Makanan yang diawetkan, mengandung ragi, dan mengandung manis-manisan.

7. Makanan yang sebaiknya disantap sebagai sarapan adalah buah-buahan.

8. Mengapa sarapan pagi harus dengan buah-buahan?

Jawab : Pada pagi hari tubuh kita membuang sisa makanan yang kita santap sebelumnya.

9. Pada siang hari makanan yang dikonsumsi adalah makanan yang mengandung karbohidrat.

10. Sebutkan tiga contoh makanan yang mengandung karbohidrat. 1. Kentang 2. Jagung 3. Nasi

11. Makan malam sebaiknya dilakukan 3 jam sebelum tidur.

12. Apabila kamu tidur pukul 22.00 jam berapa sebaiknya kamu makan malam? jam 19.00

13. Mengapa makan malam sebaiknya dilakukan 3 jam sebelum tidur?

Jawab : karena lambung kita masih memproses makanan

14. Baik atau burukkah jajan makanan kemasan? Apa alasanmu?

Jawab : buruk, alasannya mengandung ragi, diawetkan, dan mengandung manis-manisan.

15. Berdasarkan bacaan tersebut, bagaimana tindakanmu agar dapat hidup sehat?

Jawab : menjaga pola makan kita dan menjaga makanan yang mengandung ragi, manis-manisan, dan diawetkan.

#### B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab : Main Hidup Sehat

Cuaca tidak menentu, awalnya panas kemudian hujan.

Berpengaruh pada daya tahan tubuh kita. Daya tahan tubuh melemah mudah terserang penyakit.

Hindari makanan kemasan, mengandung ragi, mengandung manis-manisan, dan diawetkan.

### 3. Pertemuan 2 Siklus I

**Tes Membaca Pemahaman**

Nama : Dela Putri Luvira  
No. Absen : 10

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- Kegiatan apa yang akan dilakukan warga Desa Jeruklegi?  
Jawab : kerja bakti
- Dimana warga Desa Jeruklegi berkumpul?  
Jawab : di lapangan
- Pada hari apa mereka melakukan kegiatan tersebut?  
Jawab : pada hari minggu
- Siapa saja peserta kegiatan itu?  
Jawab : Bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak
- Alat-alat apa yang mereka bawa untuk bekerja bakti?  
Jawab : Cangkul, sekop, sapu lidi, sabit dll
- Apa tujuan dilakukan kerja bakti?  
Jawab : menjaga kebersihan lingkungan
- Apa manfaat dari kegiatan kerja bakti?  
Jawab : pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai
- Apa saja yang mereka bersihkan?  
Jawab : selokan, jalan, kebun pohon, dan pagar hidup
- Bagaimana keadaan Desa Jeruklegi setelah dibersihkan?  
Jawab : Bersih, air menjadi jernih, indah, dan rapi
- Apa kalimat utama paragraf pertama?  
Jawab : Hari minggu warga Desa Jeruklegi melakukan kegiatan kerja bakti
- Apa kalimat utama paragraf ke tiga?  
Jawab : Rukul 0200 kerja bakti akan dilaksanakan
- Apa ide pokok paragraf ke empat?  
Jawab : keadaan desa setelah kerja bakti
- Menurut pendapatmu baik atau burukkan kegiatan kerja bakti itu? Apa alasanmu?  
Jawab : Baik, alasan menjaga kebersihan
- Apa yang akan terjadi jika lingkungan tidak dibersihkan?  
Jawab : kotor, banyak sampah, banyak lalat, dan nyamuk
- Apabila ditempatmu dilakukan kerja bakti apa yang akan kamu lakukan?  
Jawab : ikut membantu

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.  
Jawab :

Kegiatan kerja Bakti

Hari Minggu warga desa Jeruklegi melakukan kerja bakti. Mereka berkumpul di lapangan. Ada bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak. Mereka membawa Sapu, cangkul, sekop, dan sabit.

Mereka membersihkan lingkungan kerja bakti, menyicil lebih ringan dan cepat selesai. Lingkungan menjadi bersih.

#### 4. Pertemuan 1 Siklus II

##### Tes Membaca Pemahaman

Nama : Dela Ritri Laura

No. Absen : 2579/10

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan penyakit yang disebabkan oleh rokok!

Jawab : a. kanker paru-paru b. jantung c. darah tinggi

2. Setiap batang rokok yang diisap dapat mengurangi peluang usia sebanyak . 5. menit

3. Sebutkan benda yang terkandung dalam rokok!

Jawab : tar, nikotin, dan karbonmonoksida

4. Bagian tubuh mana yang akan terganggu oleh kandungan tar pada rokok?

Jawab : a. kelenjar pekt yg menyumbat paru-paru b. penyakit bronkitis kronis c. kanker kandung kemih

5. Tar menyebabkan penyakit . . . dan . . . kanker kandung kemih

6. Bagian tubuh mana yang dipengaruhi oleh nikotin?

Jawab : 1. Zat candu yg mempengaruhi sistem saraf 2. mempercepat detak jantung

7. Apa penyakit yang disebabkan oleh nikotin?

Jawab : jantung

8. Apa kandungan rokok yang mempengaruhi sistem peredaran darah?

Jawab : karbonmonoksida

9. Apa yang akan disebabkan oleh karbon monoksida?

Jawab : berpengaruh pada proses peredaran darah

10. Mengapa karbon monoksida berpengaruh pada sistem peredaran darah?

Jawab : meresap ke aliran darah

11. Kalimat utama paragraf kedua adalah . rokok berisi tar, nikotin, dan karbon

12. Bagian tubuh kita yang rawan penyakit jika kita merokok adalah . jantung monoksida

13. Baik atau burukkah merokok itu? Apa alasanmu?

Jawab : Buruk, karena dapat menyebabkan penyakit.

14. Sebutkan bunyi peringatan yang terdapat pada setiap bungkus rokok!

Jawab : merokok membunuhmu.

15. Apa yang akan kamu lakukan bila ada teman atau saudaramu yang merokok?

Jawab : kita mengingatkan / mencegah agar tidak merokok

B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

##### Bahaya Merokok

Jika kamu sudah besar, sebaiknya tidak merokok.

Merokok menyebabkan berbagai penyakit antara lain

kanker paru-paru, jantung, dan darah tinggi. Setiap

batang rokok yg diisap mengurangi usia, perokok sebanyak

lima menit.

Rokok berisi tiga benda yg berbahaya yaitu tar, nikotin,

dan karbonmonoksida.

Tar menyebabkan penyakit bronkitis dan kanker kandung

kemih. Nikotin adalah zat candu yg menyebabkan

penyakit jantung. Karbon monoksida juga menyebabkan

penyakit jantung.



## 5. Pertemuan 2 Siklus II

### Tex Membaca Pemahaman

Nama : Dila Putri Laura

No. Absen : 2573/10

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa tugas yang diberikan guru kepada Rima? *disuruh mengunjungi tempat yang menggunakan teknologi sederhana.*
2. Kemana Rima pergi untuk menyelesaikan tugasnya? *ke rumah pamannya.*
3. Apa nama desa paman Rima? *Desa Suka Mulya*
4. Apa mata pencaharian desa tersebut? *Petani*
5. Pada musim apa sawah ditanami padi? *musim penghujan*
6. Paman rima mengatakan bahwa proses penggilingan padi tidak sulit, karena petani sudah mengenal mesin ... dan ... *perontok dan penggiling padi*
7. Padi yang dituai adalah padi yang tua dengan ciri-cirinya adalah *berwarna kuning dan berisi*
8. Alat untuk menuai padi adalah *ani-ani dan sabit*
9. Tujuan perontokan padi adalah untuk *memisahkan antara gabah dengan jerami*
10. Apa yang harus dilakukan ketika proses penjemuran agar gabah kering merata?  
Jawab : *gabah dibalik-balik*
11. Apa tujuan dilakukan penggilingan padi? *untuk pengelupasan kulit gabah dan beras*
12. Apa yang didapatkan Rima dari kunjungannya ke rumah paman?  
Jawab : *pengalaman, pengetahuan baru, dan sekantong plastik beras.*
13. Sebutkan urutan proses penggilingan padi.  
Jawab : *1. menuai padi 2. perontokan 3. penjemuran 4. penggilingan*
14. Jelaskan secara singkat proses penggilingan padi.  
Jawab : *Pada petani biasanya menuai padi dan anis dan sabit, tujuan perontokan padi ini untuk memisahkan antara gabah dan jeraminya. Selama proses penjemuran gabah dibalik-balik agar keringnya merata & dalam proses penggilingan padi tersebut ada proses pengelupasan kulit gabah dan beras*
15. Kalimat utama paragraf pertama adalah ...  
*Satu hari Rima mendapat tugas dari gurunya.*

#### B. Ceritakan kembali secara ringkas bacaan yang telah kamu baca.

Jawab :

#### Melihat Proses Penggilingan Padi

Satu hari Rima mendapat tugas dari gurunya untuk mengunjungi tempat yg menggunakan teknologi sederhana. Rima kemudian mengunjungi desa pamannya, Desa Sukamulya. Mata pencaharian penduduk desa Sukamulya adalah petani. Disana Rima melihat proses penggilingan padi. Proses penggilingan padi sudah menggunakan teknologi sederhana yaitu mesin perontok dan penggiling padi.

Pertama padi yg sudah tua dituai dengan anis-anis atau sabit. Padi yg sudah tua adalah padi yg berisi dan berwarna kuning. Kemudian padi dirontokkan untuk memisahkan jerami dan gabah kemudian padi dijemur agar kering. Kemudian padi digiling untuk memisahkan kulit dengan beras.

Rima mendapat pengetahuan baru dan sekantong beras

Lampiran 37.

### Dokumentasi



Gambar 1. Siswa melakukan kegiatan *survey*



Gambar 2. Siswa melakukan tahapan *question*



Gambar 3. Siswa melakukan tahapan *read*



Gambar 4. Siswa melakukan tahap *recite*, guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa



Gambar 5. Siswa melakukan kegiatan *review* dengan presentasi



Gambar 6. Siswa mengerjakan soal evaluasi



## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2389 /UN34.11/PL/2016  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 April 2016

Yth. Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (KPMPT)  
Kabupaten Gunung Kidul  
Jl. Brijen Katamso No.1, Wonosari Gunung Kidul, DIY  
Tlp/Fax (0274) 391942  
Website: <http://Kpmpt.gunungkidul.go.id>  
Email: Pelayanan @gunungkidulkab.go.id

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Wening Nadzifah  
NIM : 12108241153  
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD  
Alamat : Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bar.tul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Katongan I  
Subyek : Kelas IV  
Obyek : Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa  
Waktu : April-Juni 2016  
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas IV SD N Katongan I

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan :  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Maryanto, M. Pd.  
NIP 196009021987021001



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 383/KPTS/IV/2016

Membaca : Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Nomor : 2389/UN34.11/PL/2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :

Nama : **WENING NADZIFAH NIM : 12108241153**

Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat Instansi : Jl. Colombo No, 1, Yogyakarta

Alamat Rumah : Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bantul

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R PADA SISWA KELAS IV SD N KATONGAN I"

Lokasi Penelitian : SD N Katongan I, Kec Nglipar Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Septia Sugiarsih, M.Pd

Waktunya : Mulai tanggal : 20/04/2016 sd. 20/07/2016

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang disimpan dalam keeping compact disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email : [kpadgunungkidul@ymail.com](mailto:kpadgunungkidul@ymail.com)
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 20 April 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD N katongan I Kec. Nglipar Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPT TK DAN SD KECAMATAN NGLIPAR**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KATONGAN I**

Alamat : Jeruklegi, Katongan, Nglipar, Gunungkidul 55852

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/21/Kt.IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nashirudin Toha, S.Ag.  
NIP : 19660518 199003 1 003  
Jabatan : Kepala SD Negeri Katongan I

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wening Nadzifah  
NIM : 12108241153  
Program Studi : PGSD  
Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Katongan I, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas IV SD N Katongan I”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Katongan, 13 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Katongan I

  
Nashirudin Toha, S.Ag.  
NIP 19660518 199003 1 003